

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI METRO PUSAT**

Oleh

Rifqi Rahmanda Ramli

NPM 1803062069



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI METRO PUSAT**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

Rifqi Rahmanda Ramli

NPM 1803062069

Pembimbing : Hemlan Elhany, M.Ag

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1444 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: www.fuad.mctrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouviv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN
MASYARAKAT DI METRO PUSAT
Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 7 Desember 2022
Dosen Pembimbing,

Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iain@metrouviv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : **Pengajuan Sidang Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

di-
Tempat

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Metro Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk diujikan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI


Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag, M.Sos.I
NIP. 197702182000032001

Metro, 7 Desember 2022
Dosen Pembimbing,


Hemlan Elhany, S.Ag, M.Ag
NIP. 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; website: www.fuad.metrouniv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

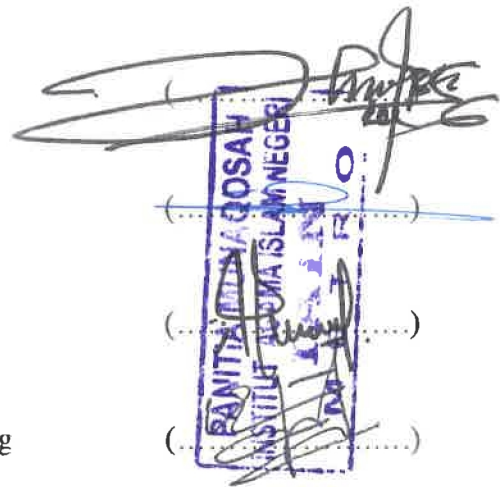
HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: B-1738/In.28.4/D/PP.0.9/12/2022

Skripsi dengan berjudul: STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI METRO PUSAT, disusun oleh: RIFQI RAHMANDA RAMLI, NPM: 1803062069, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Pada hari/tanggal: Rabu, 14 Desember 2022, Di Ruang Munaqosyah.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag
Penguji I : Muhajir, M.Kom.I
Penguji II : Rahmah Dwi Nopriana, M.Kom.I
Sekretaris : Muhammad Fauzan `Azima, M.Ag



Mengetahui,
Dekan

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI METRO PUSAT

Oleh
RIFQI RAHMANDA RAMLI

Strategi dakwah adalah secara konseptual dapat difahami sebagai segala cara dan upaya untuk menghadapi sasaran tertentu serta dalam kondisi tertentu agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal. Dengan demikian istilah tentang strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan strategi sebagai metode, taktik atau *manuveur* dalam aktivitas dakwah.

Tujuannya untuk mengetahui Strategi Dakwah Majelis dalam peningkatan pemahaman keagamaan pada masyarakat, untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi Majelis dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan pada masyarakat di Metro Pusat. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan *Metodelogi Deskriptif* dengan pendekatan *Kualitatif* dimana peneliti melakukan dengan cara *Field Research* yang bersumber dari lapangan yaitu observasi dan wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Pengasuh dan Pengurus Majelis Serambi Aulia Illah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian tentang strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa: Strategi dakwah majelis serambi aulia illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat. Dilaksanakan pada malam jumat dan malam senin. Sebelum melaksanakan, para jamaah diwajibkan untuk bersuci, Pelaksanaan tersebut melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan, yaitu dimulai dengan pembukaan dan diakhiri dengan penutup.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 01 Desember 2022
Yang menyatakan,



Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069

MOTTO

إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللَّهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya: “Sesungguhnya engkau (Nabi Muhammad) tidak (akan dapat) memberi petunjuk kepada orang yang engkau kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Dia paling tahu tentang orang-orang yang (mau) menerima petunjuk.” (Q.S. Al-Qashash : 56)

HALAMAN

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan Rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, pada kesempatan yang berbahagia ini Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Ramli dengan Ibu Fremawati yang memberikan kasih sayang, mendidik, mendo'akan, motivasi serta dukungan untuk keberhasilan putra pertamanya menyelesaikan strata satu ini.

2. Dosen Pembimbing Skripsi: Bapak, Hemlan Elhany, M.Ag, dan selaku dosen pembimbing akademik penulis. Terima kasih banyak atas segala bimbingan, kesabaran serta ilmu yang senantiasa diberikan selama ini kepada penulis. Dan seluruh Dosen pengajar Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro terima kasih atas segala ilmu yang telah kalian berikan kepada kami.

3. Almamater tercinta jurusan Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis Panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan atas rahmat serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah bagian dari persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan program Strata satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag.,M.Sos, Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), serta Hemlan Elhany, M.Ag., selaku Pembimbing penulis yang telah memberi bimbingan penulisan Skripsi serta memberikan arahan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan serta akan diterima Penulis dengan lapang dada. Semoga Skripsi ini dapat dikembangkan dalam penelitian dan bermanfaat bagi pembaca.

Metro, 01 Desember 2022
Penulis,



Rifqi Rahmanda Ramli

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Strategi	11
1. Tahapan Strategi	11
2. Karakteristik Strategi	13
B. Pengertian Dakwah	14
1. Dasar – Dasar Dakwah	15
2. Unsur – Unsur Dakwah	17
C. Strategi Dakwah	19
D. Majelis	22
1. Pengertian Majelis	22
2. Tujuan Majelis	23
E. Meningkatkan Pemahaman	24
F. Pengertian Keagamaan	25
G. Pengertian Masyarakat	26
1. Tingkatan – tingkatan Masyarakat	28
2. Bentuk – bentuk Masyarakat	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	37
E. Teknis Analisa Data	37

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Majelis Serambi Aulia Illah	43
B. Strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah	48
C. Cara dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah	52
D. Analisis Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah	62

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DARTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
2. Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Bebas Pustaka
7. Surat Turnitin
8. Outline
9. Alat Pengumpul Data (APD)
10. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto Kegiatan Wawancara dan Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama yang berisi dengan petunjuk agar manusia secara individual maupun kelompok menjadi manusia yang baik, berakhlak, dan berkualitas, serta selalu berbuat baik sehingga mampu membangun suatu kehidupan yang lebih baik. Supaya mencapai apa yang diinginkan tersebut diperlukan yang dinamakan dengan dakwah. Dakwah merupakan suatu seruan atau ajakan yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u baik melalui lisan maupun tulisan serta perbuatan agar melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah SWT, dan Rasul-Nya, serta menjauhi segala apa yang telah dilarang-Nya.

Pemaknaan secara substansi terkait dengan agama Islam, Islam merupakan agama *rahmatan lil al-'alamīn* tidak ada kerusakan didalamnya. Penilaian yang secara menyeluruh tidak ada tandingannya untuk sejarah agama-agama. Sehingga hal ini tidak bisa lepas dari landasan yang tetap kokoh melalui dua hal amar ma'ruf dan Anahi munkar. Amalan-amalan tersebut diakui ataupun tidak diakui membawa Islam kepada reputasi syariahnya. Hal ini mempunyai landasan serta pondasi yang kuat, sehingga tingkat untuk pemahaman dari keduanya akan mempengaruhi suatu ajaran islam.

Nabi Muhammad SAW telah berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan agama Islam rahmatanlila'lamin, supaya manusia bisa memeluk agama Islam. Dakwah nabi telah tersebar dimana-mana dari mulai Makkah ke Madinah dengan membuahkan keberhasilan. Konsep bertahap dalam mengamalkan ajaran Agama Islam yang dilakukan Nabi Muhammad SAW supaya bisa diterima ditengah-tengah masyarakat. Mulai dari pendekatan personal, pendekatan intra personal dan kelembagaan. Apalagi Islam yang modern saat ini. Karen apada dasarnya agama adalah moral antara hamba dengan Tuhannya dan dengan masyarakat umum.

Karena pada dasarnya agama adalah moral, baik moral antara hamba dengan Tuhannya atau dengan anggota masyarakat.¹ Sebagai rujukan dakwah, Al-Quran dan Hadist menjadi unsur penting dalam mengatur dan menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan dakwah. Dengan demikian, Al- Quran dan Hadist harus menjadi rujukan utama dalam setiap kegiatan dakwah. Karena itu pula, upaya-upaya sistematis dan metodologis untuk menggali nilai-nilai Al-Quran tentang dakwah menjadi suatu keharusan yang tidak dapat dihindarkan.

Dakwah adalah yang berarti amar makruf nahi mungkar.² Juga berbentuk dalam kritikan sosial, moral, dan bahkan mengajukan solusi persoalan-persoalan sosial. Berpijak pada landasan demikian, serta dakwah harus diorientasikan pada upaya member solusi persoalan-persoalan sosisla tersebut

¹ Syam, *Ilmu Dakwah*, (Bamdung: Simbosa Rekatama, 2008) hlm. 16

² Acep Aripudin, *Sosiologi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016) Hlm. 14

setelah sebelumnya dilakukan pengkajian dan penelitian tentang masalah-masalah yang dapat merusak tatanan-tatanan sosial dan mengarahkan manusia kepada kemungkar. Gerakan dakwah dalam substansi sosial karenanya memiliki landasan dan proses sosial yang sangat berhubungan dengan tindakan-tindakan manusia tersebut.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat penulis jelaskan bahwa dakwah berarti aktivitas atau usaha baik secara individu maupun kolektif yang dilakukan dengan sadar dalam menyampaikan kebenaran yang datang dari Allah SWT, dan Rasul-Nya kepada individu lain maupun khalayak umum agar dapat diterima dengan baik dan diamalkan secara istiqomah dalam kehidupan sehingga akan tercapai suatu kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Konsep dakwah pada era sekarang ini tidak hanya sebatas lisan yang mengucapkan akan tetapi ada Gerakan yang bisa memberikan solusi yang solutif bagi problematika yang ada dimasyarakat. Terkait dengan hal ini masih banyak masyarakat yang berdakwah dengan cara yang monoton, selanjutnya masih berandai-andai dengan masa lalu, membicarakan masa lalu. Hal ini sebenarnya kurang sesuai dengan diterapkannyadakwah di era zaman sekarang ini. Dakwah ini harus merambah ke kota-kota besar dan desa pelosok-pelosok.

Aktivitas dakwah memiliki tujuan utama dan target yang hendak dicapai yakni merubah manusia dari suatu keadaan menuju keadaan yang lebih baik, sesuai ajaran Islam. Untuk dapat mencapai tujuan dan target tersebut maka,

diperlukan strategi yang tepat. Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak hanya berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah, melainkan harus menunjukkan bagaimana teknik operasionalnya. Strategi yang disusun, dikonsentrasikan dan dikonsepsikan dengan baik dapat membuahkan pelaksanaan yang disebut strategis.

Strategi dakwah adalah secara konseptual dapat difahami sebagai segala cara dan upaya untuk menghadapi sasaran tertentu serta dalam kondisi tertentu agar dapat memperoleh hasil yang diharapkan secara maksimal.³ Dengan demikian istilah tentang strategi meluas ke berbagai aspek kegiatan, termasuk dalam bidang komunikasi dan dakwah. Dalam hal tersebut dapat disimpulkan strategi sebagai metode, taktik atau *manuveur* dalam aktivitas dakwah.

Strategi sangat dibutuhkan dalam setiap aktivitas dakwah. Strategi dalam berdakwah yang tidak tepat, seringkali memberikan gambaran (*image*) dan persepsi yang keliru tentang Islam itu sendiri. Demikian pula kesalahpahaman tentang makna dakwah, menyebabkan kesalah langkah dalam operasional dakwah. Sehingga dakwah sering tidak membawa perubahan apa-apa, padahal tujuan dakwah sendiri adalah untuk mengubah masyarakat sasaran

³ Syukri Sambas & Acep Aripudin, *Dakwah Damai*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) Hlm. 138

dakwah ke arah kehidupan yang lebih baik dan lebih sejahtera, lahiriah maupun batiniah.

Majelis Serambi Aulia Illah ini didirikan pada tahun 2010 oleh Kyai Jalaluddin Raden Sumatra yang berlokasikan dikelurahan Hadimulyo Barat Kecamatan Metro Pusat. Pada saat itu jamaah majelis serambi hanya diikuti dari kalangan keluarga pengasuh serta tetangga sekitar rumahnya, disusul dengan tetangga kampung sekaligus diikuti oleh tetangga desa dan tetangga kecamatan. Jamaah terus berkembang. Sampai, pada tahun 2021 Majelis ini dihadiri oleh warga dari kabupaten lain, seperti warga dari Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Tengah, dan lain-lain. Bahkan dari luar provinsi seperti diprovinsi Jambi dan Provinsi Bengkulu. Kegiatan Majelis secara rutin dilaksanakan pada setiap malam jumat dan malam senin.⁴

Majelis Serambi Aulia Illah ini, para Jamaah yang hadir dari pelosok negeri mengajarkan kecintaan, kenyamanan yang akan dirasakan oleh jamaah, karena para ulama yang menyebarkan dengan mengangungkan para Nabi dan Rosul Allah SWT. Terkait dengan hal ini ada tujuh anggota badan seperti lisan, mata, telinga kanan dan kiri, dll. Terkait dengan hal ini banyak dosa yang menghalangi terkabulnya doa, maka selalu memohon kepada Allah SWT supaya bisa dikuatkan iman tanpa ada Kesia-siaan. Para jamaah diajak bertawasul untuk berzikir mengingat Allah SWT, serta syafaat

⁴ Maulana, wawancara dengan selaku ketua pengurus harian Majelis Serambi, 10 Oktober 2022.

Rasulullah SAW. Lewat berbagai amalan ini akan mendatangkan sebuah kemanisan keberkahan dalam diri sendiri.⁵

Dalam setiap rutinitasnya pada setiap malam jumat dan malam senin, serta para rutinan bulanan dengan sebutan pengajian kubro Senin Kliwon tepat pada malam senin disetiap bulannya. Dalam aktivitas rutinan dimajelis tersebut ialah Istighostah Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qodil Al-Jailani, *mauidul hasanah*, lalu ada tanya jawab membahas seputar agama yang diutarakan dari sebagian jamaah

Amalan-amalan berkaitan dengan dzikir bisa mengadirkan ketenangan dalam jiwa seseorang. Hal ini perlu dikembangkan di masyarakat umum.khususnya umat muslim. Amalan-amalan seperti ini selain meningkatkan ketenangan akan membuat seseorang tertarik melakukan ibadah, serta peribadatan yang biasanya dilakukan umat muslim. Selain hal ini efek religiusitas bisa meningkat signifikan karena *religiusitas* ini *internalisasi* penilain dari seseorang.

Hal itu dibuktikan dengan beberapa tempat yang mengadakan pengajian, seperti Masjid, Mushalla, dan Ruma-rumah warga. Namun terdapat permasalahan yang dirasa cukup meresahkan para orang tua pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya. Masalah tersebut berkaitan dengan kenakalan anak- anak, baik yang masih kecil maupun sudah remaja dan

⁵ Kharisudin Aqib,*Al-Hikmah (Memahami Teolosofo Tarekat Qodiriyah Wa Naqsyabandiyah)* (Surabaya: Dunia Ilmu, 2000), h. 110.

dewasa. Tidak hanya terbatas pada hal-hal yang bersifat *ritualistic* (ibadati), melainkan juga menyangkut hubungan sosial yang terjalin atas dasar nilai-nilai keagamaan.

Skripsi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis tentang bagaimana proses dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Metro Pusat. Tujuan menggunakan metode ini untuk mencatat hal-hal seperti, perkembangan dakwah, dan sebagainya. Dan Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat.

B. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana strategi dakwah majelis serambi aulia illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat (Pada Tahun 2021) ?
2. Bagaimanakah cara dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat ?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan penulis disini yang ingin dicapai ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang digunakan oleh Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung dalam meningkatkan Pemahaman Agama Islam secara Moderat.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman agama islam secara moderat yang ada di kelurahan Hadimulyo Barat khususnya Jamaah Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung.

2) Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Penelitian sangat diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran serta bahan informasi untuk mensublimasi diri dari disiplin ilmu Komunikasi Penyiaran Islam.
 - b. peneliti mengharapkan hadirnya penelitian ini untuk menambah kajian keilmuan Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat.
2. Secara Praktis.
 - a. untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.
 - b. untuk mensublimasi diri supaya meningkatkan kualitas diri menjadi lebih baik untuk menjadi juru dakwah.
 - c. Berharap hasil dari penelitian ini untuk mengetahui bentuk Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Metro Pusat. Bisa

menerapkan kegiatan dakwah tersebut serta membantu perkembangan dakwah tersebut.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini ada beberapa penelitian yang relevan dengan persoalan penelitian yang akan diteliti. diantara penelitian yang mengkaji tentang Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat sebagai berikut:

Startegi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai Tengah Universitas Muhammadiyah Mataram oleh Abu Muslimin NIM 716130024 kesimpulan penelitian ini yang di harapkan ialah untuk mengetahui bentuk strategi pondok pesantren Al-qalam. Yang dapat mengaplikasikan dalam kegiatan dakawah itu sendiri. Sehingga dapat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan dalam dakwah yang diteliti tersebut.

Strategi Dakwah Majelis RASULULLAH SAW Dalam Menjaga Loyalitas Jama'ah oleh Edi Eryanto NIM 1110051000006 kesimpulan penelitian ini adalah penerapan strategi dakwah Majelis Rasulullah SAW melalui program-program dakwah seperti pengajian mingguan, pengajian tahunan dan majelis keliling. Dalam penerapannya Majelis Rasulullah SAW selalu mengacu

kepada SKKM (Surat Keterangan dan Ketentuan Majelis) yang ada di internal Majelis Rasulullah SAW.

Berdasarkan kedua penelitian tersebut, rencana penelitian terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya atau kajian yang sudah ada. Pada penelitian pertama membahas terkait dengan Startegi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai Tengah. Pada penelitian kedua Strategi Dakwah Majelis RASULULLAH SAW Dalam Menjaga Loyalitas Jama'ah. Kesimpulan dari penelitian relevan di atas, terdapat perbedaan antara satu sama lain, sedangkan penulis disini membahas Startegi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat.

Jadi penelitian ini akan berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena sudah ada peneliti terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan, maka penulis berusaha melakukan penelitian terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya terdahulu yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Sejauh pengamatan penulis, memang sudah ada bahkan banyak studi yang meneliti dan mengkaji tentang strategi dakwah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Strategi

Definisi strategi adalah pengambilan keputusan untuk menata dan mengatur unsur-unsur yang bisa menunjang pelaksanaan kinerja pencapaian tujuan. Serta rencana yang sesuai target sehingga mengenai aktivitas kepada kegiatan yang khusus.¹ Strategi ialah Langkah-langkah untuk bisa mencapai tujuan, sehingga persoalan bisa terlaksana. Strategi menurut bahasa adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai kegiatan khusus. Strategi ialah keseluruhan langkah-langkah dan rangkaian kebijaksanaan guna mencapai satu tujuan untuk mengatasi persoalan yang ada.² Jadi pada kali ini penulis memaparkan strategi dakwah majelis serambi aulia illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat.

Konsep dan teori dalam ilmu strategi banyak yang berasal dari strategi militer. Keputusan strategi, baik dalam bidang militer maupun dunia usaha, berkaitan dengan tiga karakteristik umum, yaitu: strategi merupakan hal yang penting, strategi meliputi komitmen yang penting dari sumber daya, strategi tidak mudah diubah.

1. Tahapan Strategi

Secara Singkat, Proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus ditempuh yaitu:

¹ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 83

²Bintoro Tjokro Wijoyo dan Mustafa Jaya, *Teori dan Strategi Pembangunan Nasional* (Jakarta: Gunung Agung, 1990) hlm. 13.

a) Pengumpulan data dasar dan kebutuhan perkiraan. Menurutnya, faktor-faktor yang penting untuk menentukan perumusan sasaran dan tujuan komunikasi, dalam mendesain strategi komunikasi dan mengevaluasi keefektifan dalam komunikasi.

b) Perumusan sasaran dan tujuan komunikasi. Merupakan persoalan pokok yang perlu untuk dipertanyakan guna menentukan arah sasaran dan tujuan komunikasi yang direncanakan. Tahapan ini tidak bisa dipisahkan dari tahapan yang diatas tadi. Sebab kedua tahapan ini berfungsi secara timbale balik, sehingga harus dilakukan secara stimulant, terutama dalam menjawab persoalan “siapa” dan “dimana”

c) Analisa perencanaan dan penyusunan strategi. Setelah menentukan sasaran-sasaran komunikasi tertentu (spesifik) untuk dicapai dan jenis kebutuhan level analisa yang umum, maka langkah berikut ialah menerjemahkan sasaran-sasaran dan pernyataan kebutuhan tersebut ke dalam suatu strategi komunikasi yang bisa dikerjakan.

d) Analisa khalayak sasaran adalah salah satu faktor yang paling penting dalam mendesain suatu strategi komunikasi efektif. Segmentasi khalayak biasanya perlu, karena adanya ciri-cirinya maupun kebutuhan-kebutuhan yang berbeda-beda dari khalayak sasaran.

e) Seleksi media atau menyeleksi media dengan saluran untuk digunakan, harus didaftarkan saluran-saluran komunikasi yang bisa mencapai khalayak sasaran. Kemudian setiap medium dievaluasi dalam batasan-batasan aplikabilitasnya untuk melaksanakan pencapaian tujuan komunikasi yang spesifik.

f) Desain dan penyusunan pesan. Dalam tahapan ini tema pesan, tuturan, dan penyajiannya, harus ditentukan. Kegiatan pokok tahapan ini adalah mendesain *prototipe* bahan komunikasi yang juga memerlukan evaluasi formatif, seperti *pretesting* bahan-bahan *prototipe* pada khalayak sasaran. Hasil dari *pretesting* bisa menuntun dalam revisi yang perlu terhadap bahan *prototipe* sebelum memasuki proses produksi yang berskala luas dan final.³

2. Karakteristik Strategi

a) strategi untuk bisa mewujudkan rencana yang sangat besar mempunyai prosedur yang jelas sehingga bisa dituangkan dalam bentuk rencana serta bisa dijabarkan, untuk bisa menjadi rencana operasional hingga program kerja tahunan.

b) rencana ini yang mempunyai strategi jangka Panjang, untuk bisa menghasilkan profit yang besar dengan jangka waktu 10 tahun, sedangkan perusahaan yang bergerak pada non profit kurang lebih bisa sampai 25-30 tahun.

³ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 88

- c) visi dan misi untuk memilih strategi dan menghasilkan suatu strategi utama, dikarenakan tujuan dari organisasi untuk jangka panjang, merupakan sasaran untuk merencanakan strategi, akan tetapi sebagai keputusan manajemen semua terdapat didalamnya.
- d) rancangan strategi yang menjadi rancangan operasional, mempunyai indikator proyek-proyek serta jangka sedang untuk menghasilkan keputusan manajemen akhir.
- e) untuk mengembangkan, mempertahankan, dan melaksanakan visi misi organisasi diperlukan manajemen puncak tidak hanya rencana operasional karena hal ini adalah sesuatu yang *prinsipil*.⁴

B. Pengertian Dakwah

Dakwah secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu da‘a, yad‘u, da‘wan, yang diartikan sebagai mengajak, menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.⁵ Sedangkan secara terminologis pengertian dakwah dimaknai dari aspek positif ajakan tersebut, yaitu ajakan kepada kebaikan dan keselamatan dunia dan akhirat.⁶

Dengan demikian dakwah juga mengandung pengertian sebagai upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati, dan

⁴ *Ibid. hlm. 90*

⁵ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 14.

⁶ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 2001), hlm. 20.

mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁷

1. Dasar – Dasar Dakwah

Tercapainya cita-cita serta tujuan dari Islam berdakwah yang bersifat *taklifi* dari Allah SWT Tindakan yang dilakukan oleh umat Islam seharusnya dibangun dari pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam yang didalamnya terdapat nilai-nilai dakwah yang bersifat universal. Nilai-nilai dakwah universal yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan umat diantaranya:

1) Kedisiplinan

Kedisiplinan erat kaitannya dengan manajemen waktu. Bagaimana waktu dalam sehari bisa dimanfaatkan dengan semaksimal mungkin untuk mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Di dalam Al-qur'an banyak sekali ayat yang menyebutkan tentang pentingnya waktu, seperti demi masa (*wal'ashr*), demi waktu dhuha (*waddhuha*), demi waktu malam (*wallaih*), demi waktu fajar (*walfajr*), dan sebagainya.

2) Kejujuran

Rosulullah memerintahkan umatnya untuk berperilaku jujur, dengan perbuatan yang jujur akan diridhoi Allah SWT akan tetapi jika tidak akan dibinasakan Allah SWT.

⁷ Fathul Bahri An-Nabiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i* (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 22.

3) Kerja Keras

Allah swt mendorong umatnya untuk bekerja keras seperti yang dijelaskan dalam firmanNya Q.S Al Jumu'ah ayat 10 yang artinya sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا
اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi;

dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu

beruntung” (Q.S Al jumuah: 10).

4) Kebersihan

Umat Islam sangat hafal sekali dengan hadist Nabi yang menyatakan bahwa “kebersihan adalah sebagian dari iman” (H.R Muslim). Sayangnya, hafalan tersebut kurang diimbangi dengan praktek dilapangan. Realitas tempat-tempat umum milik umat islam menunjukkan kurang terjaganya kebersihan, seperti Masjid, Mushola, Pondok Pesantren, Asrama Haji, Majelis Taklim dan lain sebagainya. Kebersihan masih dianggap sebagai kewajiban dari petugas kebersihan. Kesadaran diri masing-masing individu untuk menjaga kebersihan masih sangat minim. Allah SWT mengingatkan umat islam untuk menjaga kebersihan (kesucian) jiwa dan juga kebersihan yang bersifat fisik, dengan simbol untuk membersihkan pakaian. Dengan demikian menjaga kebersihan merupakan nilai dakwah universal yang dapat dilakukan siapa saja, apalagi umat islam yang jelas-jelas memiliki sadar kuat untuk menjaga kebersihan.

5) Kompetisi

Agama Islam tidak melarang dengan adanya kompetisi karena dengan kompetisi digunakan untuk memotivasi seseorang. Setiap jiwa pasti mempunyai jiwa untuk berkompetisi, sehingga tiap orang mempunyai caranya masing-masing untuk berkompetisi. Maka dari pernyataan diatas nilai dakwah perlu diimplementasikan kepada masyarakat umum secara global, sehingga akan menjadi kebiasaan. Tahap selanjutnya memasuki tahap institusionalisasi atau pelembagaan. Sebelum kita memahami lebih jauh bagaimana proses institusionalisasi tersebut berlangsung, maka terlebih dahulu akan diperkenalkan tentang istitusi.

2. Unsur – Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Da'i (pelaku dakwah)

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan maupun tulisan ataupun perbuatan dan baik secara individu, kelompok atau berbentuk organisasi atau lembaga. Da'I sering disebut kebanyakan orang dengan sebutan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran islam).

b. Mad'u (penerima dakwah)

Mad'u adalah *audiense* atau manusia yang jadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, baik manusia yang beragama islam maupu tidak; atau dengan kata lain manusia secara keseluruhan.

c. Maddah (materi dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'I kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah adalah ajaran Islam itu sendiri.

d. Wasilah (media dakwah)

Media dakwah adalah alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat, dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah (media). Seperti : lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlak.

f. Thoriqoh (metode atau jalan dakwah)

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya, suatu pesan walaupun baik, tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, pesan itu bisa saja ditolak oleh sipenerima pesan.

Secara umum materi dakwah dapat dibedakan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah (Keimanan)
2. Masalah Syariah
3. Masalah Mu'amalah
4. Masalah akhlak

C. Strategi Dakwah

1. Pengertian Strategi Dakwah

Strategi dakwah didefinisikan sebagai “metode, siasat, taktik, atau *manuver* yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan dakwah)”.⁸

Strategi dakwah merupakan proses menentukan cara dan daya upaya untuk menghadapi sasaran dakwah dalam situasi dan kondisi tertentu guna mencapai tujuan dakwah secara optimal. Berikut beberapa hal yang harus diperhatikan agar strategi yang digunakan dapat mencapai tujuan yang diharapkan, sebagai berikut:

- a) *Strength* (kekuatan) yakni memperhitungkan kekuatan yang dimiliki yang biasanya menyangkut manusianya, dananya dan piranti yang dimiliki.
- b) *Weakness* (kelemahan) yakni memperhitungkan kelemahan-kelemahan yang dimilikinya yang menyangkut aspek-aspek sebagaimana dimiliki sebagai kekuatan.
- c) *Opportunity* (peluang) yakni seberapa besar peluang yang mungkin tersedia hingga peluang yang sangat kecil sekalipun dapat diterobos.
- d) *Threats* (ancaman) yakni memperhitungkan kemungkinan adanya ancaman dari luar.⁹

Keberhasilan dakwah secara maksimal ditentukan dari berbagai faktor penunjang diantaranya adalah strategi dakwah yang tepat sehingga usaha dakwah tepat mengenai sasaran. Dalam strategi dakwah, ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- 1) Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumberdaya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
- 2) Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh

⁸ Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah.*, h.120

⁹ *Ibid*, h. 88-89

sebab itu, sebelum melakukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.¹⁰

Dua hal di atas ini merupakan hal yang memang sangat perlu dicermati sekali saat akan melaksanakan strategi dakwah. Agar dapat tercapai segala apa yang menjadi tujuan dari dakwah tersebut.

Faktor – faktor yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan saat akan melaksanakan strategi dakwah, yaitu:

- a) Umat Islam harus mengembangkan pola pikir dan wawasan keilmuan.
- b) Pola pikir dan wawasan tersebut akan mempengaruhi umat Islam dalam hal kepribadian, sehingga tidak mudah larut dalam watak tradisional emosional dan sikap-sikap negatif lainnya, termasuk tidak menghargai pendapat orang lain.
- c) Memiliki khasanah ilmu termasuk *iptek*, sehingga dalam melakukan dakwah dan mampu membawakan materi yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.¹¹

2. Bentuk-bentuk Strategi Dakwah

Berikut bentuk-bentuk strategi dakwah, yaitu:

a) Strategi *Tilawah*

Dengan strategi ini mitra dakwah diminta mendengarkan penjelasan pendakwah atau mitra dakwah membaca sendiri pesan yang ditulis oleh pendakwah. Demikian ini merupakan transfer pesan dakwah dengan lisan dan tulisan. Penting di catat bahwa yang dimaksud ayat-ayat Allah SWT, bisa mencakup yang tertulis dalam kitab suci dan yang tidak tertulis yaitu alam semesta dengan segala isi dan kejadian-kejadian di dalamnya. Strategi ini bergerak lebih banyak pada ranah *kognitif* (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran dan indra penglihatan serta ditambah akal yang sehat.

b) Strategi *Tazkiyah* (menyucikan jiwa)

Jika strategi *tilawah* melalui indra pendengaran dan indra penglihatan, maka strategi *tazkiyah* melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi

¹⁰ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah.*, h. 89

¹¹ *Ibid*, h. 351

dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau social, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih, tetapi jiwa yang kotor. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, kemanan yang tidak *istiqomah* seperti akhlak tercela lainnya seperti serakah, kikir dan sebagainya.

c) Strategi *Ta'lim*

Strategi ini hampir sama dengan strategi *tilawah*, yakni keduanya mentransformasikan pesan dakwah. Akan tetapi, strategi *ta'lim* bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya, strategi ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Rasulullah Saw, mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al-Qur'an dan mampu memahami kandungannya. Agar mitra dakwah dapat menguasai ilmu Fikih, ilmu Tafsir, atau ilmu Hadis, pendakwah perlu membuat tahapantahapan pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya. Dan tentu membutuhkan waktu yang lama.¹²

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa strategi dakwah dalam al-Quran sangatlah beragam. Oleh karena itu, sebagai dai harus tanggap dan kreatif dalam memanfaatkan strategi yang telah Allah jelaskan, agar dakwah yang dilakukan dapat berjalan dengan baik.

3. Asas–asas Strategi Dakwah

Pelaksanaan strategi dakwah harus memperhatikan beberapa asas dakwah antara lain, yaitu:

- a) Asas filosofis, asas ini membicarakan masalah yang erat hubungannya dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai dalam proses atau aktivitas dakwah.
- b) Asas kemampuan dan keahlian da'i (*achievement and professionalis*) menyangkut kemampuan dan *profesionalisme* da'i sebagai subjek dakwah.
- c) Asas sosiologis, membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sasaran dakwah. Misal; politik pemerintahan

¹² Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah.*, h. 353.

setempat, mayoritas agama suatu daerah, filosofis sasaran dakwah, *sosiokultural* sasaran dakwah.

- d) Asas psikologis, membahas masalah yang erta hubungannya dengan kejiwaan manusia.
- e) Asas efektivitas dan efisiensi, dalam aktivitas dakwah harus diusahakan keseimbangan antara biaya waktu maupun tenaga yang dikeluarkan dengan pencapaian hasilnya.¹³

D. Majelis

1. Pengertian Majelis

Lembaga pendidikan yang sifatnya tidak formal akan tetapi tetap Islam, sehingga mempunyai sistem kurikulum untuk dilaksanakan secara teratur, hal ini biasanya diikuti oleh para jamaah dengan fungsi untuk memberikan pembinaan hubungan dengan Allah lingkungan dan masyarakat umumnya.¹⁴

Dengan demikian majelis adalah lembaga non pemerintahan yang didalamnya ada para ulama Islam. Majelis adalah tempat pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis yang berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan umat Islam Indonesia, maka sudah selayaknya kegiatan- kegiatan yang bernuansa Islami mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan antara potensi intelektual dan mental spiritual dalam upaya menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju.¹⁵

¹³ *Ibid*, h. 107-108.

¹⁴ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009)

¹⁵ *Ibid*. hlm 1

2. Tujuan Majelis

Adapun tujuan majelis yaitu:

a) Tempat belajar-mengajar

Majelis dapat berfungsi sebagai kegiatan belajarmengajar umat Islam, khususnya bagi kaum perempuan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan pengalaman ajaran Islam.

Dalam buku Manajemen Majelis Taklim, fungsi dan tujuan tadi tidak terlepas dari kewajiban kaum perempuan yang shalehah dalam masyarakat, maka menurut AM Saefuddin, mereka diharapkan dapat memiliki hal-hal sebagai berikut.

- 1) Memiliki akhlak yang karimah (mulia).
- 2) Meningkatkan ilmu dan kecerdasan dalam rangka mengangkat derajatnya.
- 3) Memperbanyak amal, gerak, dan perjuangan yang baik.¹⁶

b) Lembaga pendidikan dan ketrampilan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai lembaga pendidikan dan ketrampilan bagi kaum perempuan dalam masyarakat yang berhubungan, antara lain dengan masalah pengembangan kepribadian serta pembinaan keluarga dan rumah tangga sakinah warohmah.

d) Pusat Pembinaan dan Pengembangan

Majelis taklim juga berfungsi sebagai pusat pembinaan dan pengembangan kemampuan dan kualitas sumber daya manusia berbagai

¹⁶ Muhsin MK, *Manajemen Majelis Taklim*, (Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009) hlm. 5

kalangan, dalam berbagai bidang seperti dakwah, pendidikan, sosial, dan politik yang sesuai dengan kodratnya.

e) Wadah berkegiatan dan berkeaktivitas

Majelis juga berfungsi sebagai wadah berkegiatan dan berkeaktivitas bagi kaum perempuan. Antara lain, dalam berorganisasi, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pasalnya, wanita muslimah juga mempunyai tugas seperti laki-laki sebagai pengemban risalah dalam kehidupan ini. Alhasil, mereka pun harus bersifat sosial dan aktif dalam masyarakat serta dapat memberi warna kehidupan mereka sendiri.¹⁷

E. Meningkatkan Pemahaman

Meningkatkan pemahaman ialah merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.¹⁸ Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya peserta didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru dan menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

Di dalam ranah *kognitif* menunjukkan tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan

¹⁷Mohammad Ali Hasyimi, *Kepribadian Wanita Muslimah Menurut Al-Qur'an dan AsSunnah* (Jakarta: Akademi Pressindo, 1997), hlm. 126

¹⁸Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1996)

bahwa pemahaman tingkatannya lebih tinggi dari sekedar pengetahuan. Dan disimpulkan bahwa meningkatkan pemahaman merupakan kemampuan untuk mengerti atau materi kajian yang telah disampaikan, sehingga dapat diharapkan dapat memahami atau mengerti materi kajian yang diberikan.

F. Pengertian Keagamaan

Keagamaan atau kesadaran beragama merupakan bagian dari aspek rohaniah manusia yang mendorongnya senantiasa untuk berperilaku agamis. Dan karena agama melibatkan seluruh fungsi jiwa-raga manusia, maka kesadaran beragama mencakup aspek *kognitif*, *afektif*, *konatif*, dan *motorik*. Fungsi *afektif* dan *konatif* tampak pada pengalaman ke-Tuhanan, rasa keagamaan dan kerinduan pada Tuhan. Fungsi *kognitif* tampak pada keimanan dan kepercayaannya pada Tuhan. Sedangkan fungsi *motorik* tampak pada perilaku keagamaannya. Dalam kehidupan manusia, fungsi-fungsi tersebut saling terkait dan membentuk suatu sistem kesadaran beragama yang utuh dalam kepribadian seseorang.¹⁹

Beragama adalah motif psikologis yang memiliki basis alamiah dalam sifat penciptaan manusia.²⁰ Di lubuk hatinya yang paling dalam, manusia merasakan adanya suatu motif yang mendorongnya pada pencarian dan kontemplasi untuk mengenal Penciptanya yang juga Pencipta alam semesta, beribadah kepada-Nya, berhubungan dengan-Nya, serta

¹⁹ Zuhdiyah, *Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha 2012), hlm. 105

²⁰ Muhammad Utsman Najati, Zaka Al-Farisi, *Psikologi Dalam Al-Quran (Terapi Quranidalam Penyembuhan Gangguan Kejiwaan)*, (Bandung: Pustaka Setia 2005), hlm. 62

berlindung kepada-Nya sambil memohon pertolongan setiap kali musibah dan bencana menderanya. Dalam perlindungan dan penjagaan-Nya itu, manusia merasakan ketenangan dan ketentraman.

Secara jelas, kita menemukan hal semacam itu pada perilaku manusia pada semua kurun sejarah dan beragam masyarakat.²¹ Hanya saja, perkembangan manusia dalam masyarakat yang beragam dalam kurun sejarah yang berbeda tentang sifat Tuhan dan cara yang ditempuh manusia dalam mengibadahi-Nya itu berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemikiran dan perkembangan budayanya. Akan tetapi, perbedaan konsepsi manusia tentang sifat Tuhan atau tata laksana peribadahan kepada-Nya itu hanyalah sebatas perbedaan cara mengekspresikan motif beragama yang bersifat pembawaan yang ada dalam lubuk sanubari manusia yang paling dalam.

G. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah sistem hidup bersama yang memunculkan kebudayaan dan keterikatan satu sama lain, di mana berbagai pola tingkah laku yang khas menjadi pengikat satu kesatuan manusia dan bersifat berkelanjutan.²²

Masyarakat perkotaan adalah masyarakat yang anggotanya terdiri dari berbagai macam manusia dari beragam lapisan atau tingkatan hidup, pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain. Mayoritas penduduknya hidup

²¹*Ibid*, hlm. 63

²² Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2010; 2003)

berjenis usaha yang bersifat non agraris.²³ Namun saat ini masyarakat urban bahkan memilih dan/atau meminta sendiri tema dakwah yang bagaimana yang ingin mereka kaji.

Masyarakat pedesaan adalah masyarakat yang pada umumnya masih memegang nilai-nilai *cultural* kebudayaan dan juga adat-adat yang leluhur mereka ajarkan. Masyarakat pedesaan ini masih akan sulit berkembang karena serba tertutupnya oleh apa yang leluhur mereka ajarkan, sehingga masih belum dapat dipahami menerima hal baru. Tetapi secara tata kramanya sangat kental sekali yang namanya gotong royong atau saling bantu-membantu sesama masyarakat pedesaan.²⁴

Menurut Soerjono Soekanto, peran sosial merupakan tingkah laku individu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berhubungan dengan pekerjaannya, seseorang diharapkan menjalankan kewajibankewajibannya yang berhubungan dengan peranan yang dipegangnya. Dengan demikian peran sosial ditentukan oleh status sosial. Apabila apa yang dikerjakan oleh individu selaras dengan status atau posisinya di masyarakat, maka individu tersebut sedang memainkan peran sosialnya, Peran sosial lebih dinamis ketimbang status sosial. Pada praktiknya, peran sosial tak jarang berbentuk konflik, hal ini karena individu memiliki lebih dari satu status sehingga menuntut dimainkannya lebih dari satu peran.²⁵

²³ Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa* (Surabaya : Usaha Nasional, 2005), hlm. 107.

²⁴ Sapari Imam, *Sosiologi Kota dan Desa* (Surabaya: Usaha Nasional 1993) hlm. 93.

²⁵ Syamsuddin AB, *Pengantar Sosiologi Dakwah*. (Jakarta: Kencana. 2016), hlm. 177

1. Tingkatan-tingkatan Masyarakat, sebagai berikut:

a. Masyarakat kelas bawah

Merupakan kelompok masyarakat dari kalangan fakir dan miskin yang benar-benar tidak memiliki kekuatan pada pengetahuan dan keimanan. Harapan hidup mereka bergantung pada belas kasihan orang-orang dari kalangan masyarakat tingkatan kelas menengah dan atas. Kemiskinan kelas masyarakat bawah adalah kemiskinan yang sangat berbahaya bagi kelangsungan pemeliharaan hidupnya. Karena mengalami masalah kebutuhan pangan, masalah tempat tinggal, dan masalah pendidikan.²⁶

b. Masyarakat kelas menengah

Mereka umumnya masyarakat terpelajar, bergelar, *social urban*, dan professional. Meskipun demikian, konsep ini dapat digunakan sebagai istilah teknis yang ditujukan kepada masyarakat berkembang di Indonesia yang mengacu pada ciri-ciri diatas.²⁷

c. Masyarakat kelas atas

Merupakan masyarakat yang merasakan kenikmatan hidup lebih dari cukup, bahkan secara materi kelas masyarakat ini berlimpah, memiliki kedudukan tinggi, fasilitas lengkap, dan kelompok yang paling banyak yang menikmati akses hidup yang luas dibanding dengan kelas menengah dan bawah.²⁸

²⁶ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm. 22

²⁷ *Ibid*, hlm. 27

²⁸ *Ibid*, hlm. 32

2. Bentuk-bentuk Masyarakat, sebagai berikut:

a. Masyarakat *Primer* dan *Sekunder*

Kelompok masyarakat *primer* atau *face to face group* adalah yang paling sederhana, dimana anggotanya saling mengenal serta kerjasama yang erat. Contohnya keluarga.

Kelompok masyarakat *sekunder* adalah yang terdiri dari banyak orang, yang bersifat hubungannya tidak berdasarkan pengenalan secara pribadi dan juga tidak lama. Contohnya hubungan jual beli.

b. Masyarakat Paguyuban (*Gemeinschaft*) dan Petembayan (*Gesellschaft*)

Masyarakat Paguyuban (*Gemeinschaft*) merupakan bentuk kehidupan bersama, dimana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, dan kekal. Dasar hubungan tersebut adanya rasa cinta dan rasa persatuan batin yang memang telah dikodratkan. Contoh dalam hubungan ini dapat dijumpai dalam keluarga, kekerabatan, rukun tetangganya, dan lain-lain.

Masyarakat Petembayan (*Gesellschaft*) merupakan ikatan lahir yang bersifat pokok dan biasanya untuk jangka waktu pendek. Dan bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka. Contohnya adalah ikatan antara pedagang, organisasi dalam suatu pabrik, dan lain-lain.

c. Masyarakat *Formal Group* dan *Informal Group*

Formal Group merupakan kelompok masyarakat yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antar sesama. Contohnya organisasi.

Informal Group merupakan kelompok masyarakat yang tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti. Kelompok ini biasanya dibentuk karena adanya pertemuan yang berulang kali yang didasari oleh kepentingan dan pengalaman yang sama. Contohnya klik (*clique*).

d. Masyarakat *Membership Group* dan *Reference Group*

Membership Group merupakan suatu kelompok masyarakat dimana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut. Contohnya kelompok arisan.

Reference Group merupakan kelompok masyarakat yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan prilakunya.

e. Masyarakat *Okupasional* dan *Volunter*

Kelompok masyarakat *okupasional* adalah kelompok yang muncul karena semakin mudarnya fungsi kekerabatan, dimana kelompok ini timbul karena anggotanya memiliki pekerjaan sejenis. Contohnya kelompok profesi, asosiasi farmasi, ikatan dokter Indonesia, dan lain-lain.

Kelompok masyarakat *volunter* adalah suatu sekelompok orang yang memiliki kepentingan yang sama, namun tidak mendapatkan perhatian masyarakat. Melalui kelompok ini diharapkan akan dapat memnuhi kepentingan anggotanya secara individual tanpa mengganggu kepentingan masyarakat secara umum.²⁹

²⁹ Soerjono Soekamto & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Gafindo Persada), 2013:2018. Hlm. 106-124.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan dilapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana terjadi di lokasi tersebut.¹

Penelitian ini dilakukan secara langsung dilapangan dengan maksud untuk dapat mempelajari secara intensif latar belakang dan keadaan yang sedang terjadi dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu keadaan sosial, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai obyek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan. Karena data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

¹Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Karya, 2007, hlm 7.

Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.² Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan dua acuan sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data pertama yang didapat langsung di lapangan dari narasumber. Penulis melakukan penelitian langsung di Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung. Sumber data primer yang peneliti temui ialah Kyai Jalaluddin Muhammad sebagai Pengasuh Majelis, Maulana sebagai Ketua Pengurus Harian Majelis, Afkar Fiyan Yahya dan Dimas Aldi Prastyo sebagai Anggota Majelis.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber kedua. Dapat juga dikatakan bahwa data sekunder merupakan data yang dijadikan sebagai bahan pendukung dari penelitian dan hasil penelitian. Artinya data sekunder ini diperoleh peneliti dari sumber data yang telah ada.³

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dokumen yang berwujud laporan, buku literatur, jurnal, majalah, dan segala hal yang

²Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* Jakarta: Rineka Cipta, 2010, h. 129.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 137.

berkaitan dengan penelitian. Peneliti menggunakan sumber data sekunder dan merujuk pada literatur yang berkaitan dengan Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah suatu pekerjaan penting dan sangat menentukan dalam suatu penelitian. Karena sebuah penelitian dapat dikatakan berhasil apabila dapat dikumpulkan. Sebaliknya, jika data tidak bisa didapatkan atau tidak dapat dikumpulkan, maka sebuah penelitian dipandang tidak berhasil alias gagal.⁴

Diantara tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian kali ini diantaranya ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan demikian hasil dan sumber data yang terkumpul akan lebih maksimal.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang teliti.⁵ Observasi adalah suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*. oleh Karena itu dalam observasi ada dua hal terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat. Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam elektronik, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.

⁴ Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 79.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010, h 145.

Observasi adalah mendapatkan pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan secara langsung dengan subjek penelitian. Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data di lokasi penelitian. Data yang diobservasi ditujukan untuk mencari data sesuai judul, baik dalam konteks hubungan *personal* maupun *interpersonal* dalam bentuk hasil data dan tindakan yang mengandung nilai-nilai moral.

2. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka sehingga gerak mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal.⁶

Wawancara yang penulis lakukan ialah wawancara bebas terpimpin (*Guided Interview*), yakni wawancara yang dilakukan dengan cara membawa sederetan pertanyaan yang lengkap dan terinci untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret. Karena dapat menghindari pembicaraan yang menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.⁷

Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh narasumber. Dan Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini, penulis mencari informasi yang diperlukan tentang Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat. Serta melaukan wawancara kepada Kiyai Jalaluddin (Raden

⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Gramedia, 2005, h 119.

⁷ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, h. 186.

Sumatra) sebagai Pengasuh dan Penasehat Majelis, Maulana sebagai Ketua Pengurus Harian Majelis, Afkar Fiyah Yahya dan Dimas Aldi Prastyo sebagai Anggota di Majelis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Dokumentasi juga ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, profil, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sejarah berdirinya majelis serambi aulia illah.

Dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian yaitu struktur sebuah Instansi, gambaran umum lokasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi Revisi VI* Jakarta: Renika Cipta, 2006. h. 231.

C. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi yakni teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Teknik yang digunakan antara lain observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.⁹

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Validitas merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti dalam teknik pengumpulan data.

D. Teknis Analisa Data

Analisa data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisa berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi *hipotesis*.¹⁰ Berdasarkan *hipotesis* yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah *hipotesis* tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan tehnik *trigulasi*, ternyata *hipotesis* diterima, maka *hipotesis* tersebut berkembang menjadi teori.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010, h 240.

¹⁰ *Ibid*, n.d, h 320.

Bentuk analisa ini dilakukan merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka-angka statistic atau bentuk angka lainnya.¹¹ Untuk menarik kesimpulan hasil penelitian, maka dipakai pendekatan berfikir induktif atau analisis sintetik yang bertitik tolak dari fakta yang bersifat khusus untuk ditarik kesimpulan yang bersifat umum, seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa: "Berangkat dari fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum".

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹²

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban dari narasumber. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

¹¹Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 106.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* Jakarta: Alfabeta, 2012, h. 89.

Penelitian yang dilakukan ini hanya menampilkan data-data kualitatif, maka penulis akan menggunakan analisa data induktif. Analisa induktif adalah jalan berfikir dengan mengambil kesimpulan data yang bersifat khusus dan umum.

Proses analisa data ini memfokuskan selama proses di lapangan. Dalam proses analisa data dapat dilakukan beberapa tahapan yaitu:

1) *Data Reduction* (Reduksi Data)

Redukai data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.¹³ Bagi peneliti yang masih awal, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli dibidangnya. Melalui diskusi tersebut, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

Merupakan juga data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan merinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama, penelitian dilapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, secara kompleks. Untuk itu perlu segera dilakukannya analisa data melalui reduksi data ini.

Mereduksi data berarti merangkum, memilah dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting saja. Dicari tema serta

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010, h. 323.

polanya. Dengan demikian data yang diperoleh akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data tersebut, selanjutnya mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik, dengan memberikan pada aspek-aspek tertentu.

Serta dalam situasi sosial tertentu, peneliti mereduksi data mungkin akan fokus pada hal-hal yang diteliti ditentukan. Setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang asing, yang bertujuan untuk pengamatan selanjutnya.

2) Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹⁴ Dengan penyajian data tersebut, maka akan memudahkan untuk dapat memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Yang sering terjadi digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Untuk mengecek apakah peneliti telah

¹⁴*Ibid*, n.d, h 325.

memahami apa yang didisplaykan, maka perlu dijawabnya pertanyaan yang diberikan pada narasumber tersebut.

Dalam prakteknya pun tidak semudah yang telah diberikan, karena fenomena sosial bersifat kompleks, dan dinamis, sehingganya apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama dilapangan akan mengalami perkembangan data. Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat *hipotetik* itu berkembang atau tidak.

Bila setelah lama memasuki lapangan ternyata *hipotesis* yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan dilapangan, maka *hipotesis* tersebut terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang *grounded*. Teori *grounded* adalah teori yang ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang telah ditemukan dilapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus.

Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian. Berdasarkan data yang terkumpul dan setelah dilakukannya analisa, selanjutnya dapat dikatagorikan bahwa, penyebab utama yang mempengaruhi benda kerja yang dihasilkan menjadi rusak sehingga tidak diterima.

3) Kesimpulan/*Verification*

Kesimpulan atau *Verification* dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya pernah ada.¹⁵ Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan *kausal* atau interaksi, *hipotesis* atau teori.

Data *display* itu bila telah didukung oleh data-data yang matang, maka dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena telah dikemukakan bahwa masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Didalam kesimpulan pun terdapat konsensasi data, yang merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data hasil lapangan, *interview*, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. Dengan menggunakan konsensasi ini, data akan lebih kuat.

¹⁵*Ibid*, n.d, h 330.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Majelis Serambi Aulia Illah

Sejarah berdirinya Majelis Serambi Aulia Illah yaitu berawal dari melihat kondisi masyarakat di Metro Pusat yang belum begitu mengenal banyak ajaran agama Islam dan juga kondisi sosial ekonomi masyarakatnya yang kurang mencukupi serta di lingkungan tersebut belum ada berdirinya majelis. Atas dasar itulah pimpinan atau pendiri Majelis Serambi Aulia Illah (Kyai Jalaluddin Muhammad Raden Sumatra) notabennya dari santri dan pendidikan dari salah satu pondok pesantren di jember jawa timur, juga disana terdapat majelis Dzikir Manaqib yang dipimpin oleh Kyai Ahmad Muzakki Syah sekaligus imam besar Dzikir Manaqib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani.¹

Oleh karena itu pendiri mendirikan Majelis ini pada tanggal 29 Desember 2008. Penamaan majelis ini dulunya bernama “Majelis Serambi Raden Sumatra” Dan pada tahun 2018 diperbarui menjadi “Majelis Serambi Aulia Illah Syekh Abdul Qodir Al Jailani” dengan bergantinya penamaan mejelis terbentuk surat kuasa hukum, yakni: SK.MENKUMHAM R.I No: AHU-00528.AH.02.01 Tahun 2018. Nomor: AHU-0001006.AH.01.05 Tahun 2019. Yang beralamat di Jalan Imam Bonjol, Hadimulyo Barat, Kecamatan

¹ Wawancara kepada Maulana selaku Ketua Pengurus Harian Majelis pada tanggal 10 Oktober 2022.

Metro Pusat, Kota Metro. Dari awal berdirinya majelis ini bangunan majelis milik pendiri.²

Kendati sebelum didirikannya Majelis di metro pusat yang sekarang menjadi tempat mukimnya. Pendiri pun lebih awal mengajak pada keluarganya terlebih dahulu untuk dapat mengikuti Istigosah Dzikir Manaqib yang pendiri telah peroleh dimasa pendidikannya di pondok pesantren dulu. Sebelumnya pada tahun 2007 pendiri sudah menyelenggarakan pengajian Istighosah Dzikir Manaqib di sekitaran lokasi pasar Rau, Serang – Banten. Yang mana Kyai Jalaluddin Muhammad Raden Sumatra diminta memimpin Istigosah Dzikir Manaqib oleh salah satu pejabat setempat disana.³

Berdirinya majelis ini tidak tiba-tiba besar seperti ini, karena perjalanan pendiri majelis dalam berdakwah banyak yang sudah dilalui. Karena dari perkataan syeh abul hasan as syadzali: “Tiga hal disuatu dakwah bilamana dilimpahkan rahmat oleh allah, maka akan mendapatkan yang pertama ujian dari sisi keluarga, kedua dari tetangga, dan ketiga dari ujian yang orang alim.” Tapi dari ketiga hal ini tidak perlu dikhawatirkan. Asal benar yang dijalankan dan tidak melanggar syariat islam, maka teruslah menebar kasih sayang dan kebenaran yang diajarkan oleh rasullah saw. Sekalipun masih kurang dalam ilmu, dan bisa menjalankan kasih sayang dan kebenaran yang diajarkan rasullah saw, dengan rahmat allah siapapun yang

² Wawancara kepada Maulana selaku Ketua Pengurus Harian Majelis pada tanggal 10 Oktober 2022.

³ Wawancara kepada kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis pada tanggal 08 Oktober 2022.

menjalai itu insyaallah akan besar dengan sendirinya. Tidak lah mendapatkan keberkahan disuatu majelis (pendirinya) bilamana tidak mendapatkan tiga hal tersebut.⁴

Dakwah itu bukan sekedar menyampaikan kebenaran saja, tapi harus menerapkan pada diri. Didalam dakwah juga dibutuhkan kasih sayang yang besar, jika hanya menyampaikan kebenaran saja itu sudah hal wajib dalam berdakwah. Oleh karena itu berdakwah harus bersikap kasih sayang, harus siap mental, harus siap kualitas yang sangat benar-benar mempuni, minimalnya jika tidak ada kepandaian dalam berdakwah dengan cara adab saja insyaallah akan menutupi kekurangan. Sepintar apapun seorang, sesuci apapun juga seorang, pasti ada orang yang tidak menyukai dan membenci, karena sudah pasti itu ada dan tidak bisa dihindari seperti itu.

Sekalipun dalam diri sendiri yang paling baik disekitar kita, pasti ada orang yang tidak suka dengan kita. Itu bukan untuk menghancurkan kebaikan yang telah kita lakukan. Namun sesuai dengan perkataan al imam abul qosim aljunaedi albaghdadi: "Jika sudah berbuat baik, baik siap tidak siap, mau tidak mau, pasti allah akan mendatangkan perkara-perkara yang tidak baik untukmu, tapi allah untuk menguji melihat kualitas kebaikanmu. Jika berbuat baik hanya kepada allah, maka kamu tidak peduli kepada keadaan manusia yang membuat kita berhenti berbuat baik. Karena pandangan imam alghozali banyak manusia yang berbuat baik kepada Allah tapi berhenti berbuat baik karena manusia. Oleh kareana itu jangan pedulikan

⁴ Wawancara kepada kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis pada tanggal 08 Oktober 2022.

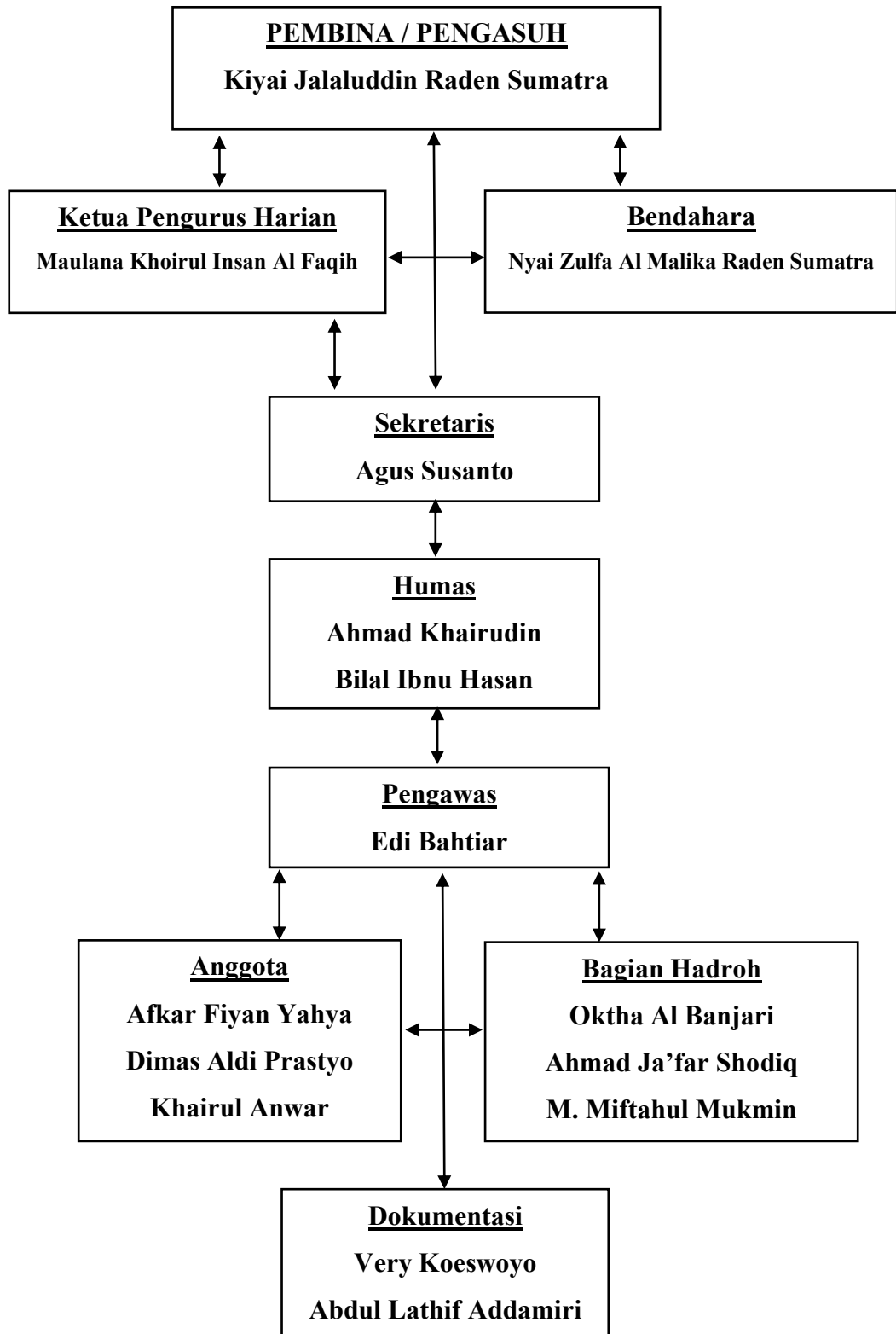
keadaan itu, jika kita fokus tujuannya dengan menebar yang telah diajarkan Rasulullah SAW. Sekalipun ilmu yang didapat belum sempurna jika diawali dengan adab dan kasih sayang, insyaallah berhasil dan banyak diterima dari semua seluruh kalangan. Apapun keadaannya dalam berdakwah tebarlah kasih sayang sesama makhluknya, sekalipun ada yang tidak sependapat maka terulah sampaikan kebenaran.⁵

Tanggapan masyarakat sekitar juga menyambut dengan baik adanya Majelis Serambi Aulia Illah tersebut, maka masyarakat disekitar dan yang diluar daerah yang datang akan mendapatkan ilmu serta menambah wawasan pengetahuan mereka, selain itu juga mendapatkan ilmu mereka juga lebih akrab dengan warga sekitar dan menjaga silaturahmi satu dengan yang lain. Dalam perjalanan dakwah Majelis Serambi Aulia Illah menyampaikan ajaran islam yang *rahmatan lilalamin*, untuk dapat difahami secara rasa sadar dan tanggung jawab sebagai umat muslim, bukan hanya sekedar ibadahnya kepada tuhan. Akan tetapi yang jauh lebih penting adalah dalam sesama makhluk.⁶

⁵ Wawancara kepada kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis pada tanggal 08 Oktober 2022.

⁶ Wawancara kepada Maulana selaku Ketua Pengurus Harian Majelis pada tanggal 10 Oktober 2022

1. Struktur Kepengurusan Majelis Serambi Aulia Illah



Sumber : Dokumentasi Majelis Serambi Aulia Illah

2. Visi dan Misi Majelis Serambi Aulia Illah

a. Visi

Sebagai majelis Dzikir dan Ta'lim untuk mewujudkan masyarakat bertaqwa serta beriman yang dibangun atas dasar komitmen yang kokoh sebagai sentral pencerahan aqidah, penguatan syari'at dan pementapan akhlakul karimah.

b. Misi

1. Mengedepankan rasa kasih sayang dengan menjaga persatuan kesatuan sesama manusia dan makhluk hidup.
2. Mewujudkan masyarakat muslim yang bertaqwa, cerdas, dan berakhlakul karimah.
3. Menjaga tingkah laku pada sesama makhluk hidup dan mengutamakan sifat tawadhu'.
4. Menjaga syariat terlebih menjaga sholat wajib dan ketentuan hukum sesuai dengan alqura'an, hadist, serta para sholihin.
5. Mengamalkan syariat faham ahlussunnah wal jama'ah yang dibawa Imam Al-Maturidi dan Imam Abu Hasan Al Asy'ari, mengenai fiqh mengikuti salah satu madzhab 4 (Imam Maliki, Imam Hanafi, Imam Syafi'i, Imam Hambali). Dan dalam tasawuf mengikuti Imam Al-Ghozali dan Imam Al-Junaidi Al Baghdadi.⁷

B. Strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat

Strategi pelaksanaan dakwah yang dilakukan oleh pendiri majelis yang mengisi kajian dalam rutinitasnya adalah dengan strategi ta'lim dan dzikir bersama dimana pada setiap malam jumat pengasuh majelis mengajak jama'ah majelis Istigosah Dzikir Manaqib, ditengah-tengah pelaksanaan itu ada

⁷ Wawancara kepada Maulana selaku Ketua Pengurus Harian Majelis pada tanggal 10 Oktober 2022.

mauidul hasanah dari pengasuh majelis lalu ada tanya jawab membahas seputar agama yang diutarakan dari sebagian jamaah.

Kemudian pada malam senin jama'ah pengasuh majelis juga menerapkan metode dakwah hal yang sama dengan diatas. Dengan cara mengajak para jamaahnya untuk berdzikir bersama, tetapi membaca *ratibul hadad* yakni kumpulan dzikir yang dikarang oleh alhabib abdillahi bin alwi alhadad. Dari semua kegiatan rutin yang dilakukan oleh majelis ini bertujuan agar para jamaah yang hadir dimajelis ini, senantiasa mensyukuri dalam hidupnya dengan cara berdzikir dan mengkaji ilmu agama karena sangat wajib bagi muslim untuk terus belajar serta perbaiki diri sendiri.⁸

Berikut beberapa rujukan kitab yang menjadi kajian Majelis Serambi Aulia Illah yaitu : 1) Kitab Ta'limul Muta'alim (tentang kajian santri atau menuntut ilmu agama). 2) Kitab Mabadi Fiqih (tentang kajian fiqih pemula). 3) Kitab Aqidatul Awam (tentang aqidah dan tauhid). 4) Kitab Tanqihul Qoul (kitab kumpulan hadist karangan Imam An Nawawi Al Bantani tentang adab dan fiqih). 5) Kitab Fathul Qorib (tentang kajian fiqih madzhab Imam Syafii). 6) Kitab Ihya Ulumuddin (tentang kajian tasawuf karangan Imam Ghozali). 7) Kitab Al Hikam (tentang kajian tasawuf karangan Syeikh Athoillah As Sakandari).⁹

⁸ Wawancara kepada Afkar Fiyah Yahya selaku Anggota Majelis pada tanggal 15 Oktober 2022.

⁹ Wawancara kepada Afkar Fiyah Yahya selaku Anggota Majelis pada tanggal 15 Oktober 2022.

Perkembangan dakwah yang dilakukan oleh majelis berjalan dengan lancar. Dan jika ada momen PHBI (peringatan hari besar islam) masyarakat pun antusias untuk mengikuti kegiatan yang diadakan majelis, seperti hari idul adha banyak masyarakat yang membantu dalam pelaksanaan tersebut. Pada rutinan bulanan yang disebut pengajian kubro senin kliwon ini. Juga masyarakat berantusias dalam membantu persiapan sampai selesai acara dan dari sebagian jamaah pun membantu terlaksananya kelancaran acara tersebut. Dari majelis pun ada kanal online dimedia sosial untuk menginformasikan jadwal dakwah dari majelis dan juga ada chanel youtube majelis, untuk melakukan penyiaran dakwah yang tepat pada saat ini, dengan nama chanel youtube nya “Raden Sumatra”.¹⁰

Pelaksanaan kegiatan Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah di kecamatan Metro Pusat selama ini mendapat dukungan dari masyarakat sekitar, karna dengan adanya Majelis ini dapat masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang agama dan hukum Islam. Ajaran pokok dalam Majelis Serambi Aulia Illah yaitu tentang aqidah, penguatan syari’at dan pemantapan akhlakul karimah. Aktivitas dakwah Majelis Serambi Aulia Illah yaitu setelah berjalanya Dzikir bersama barulah di mulai *mauidul hasanah* dari pengasuh majelis. Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah sudah baik. Perkembangan Majelis Serambi Aulia Illah saat ini pula berjalan dengan baik bahkan dari sebagian jamaah yang ingin mengundang Kiyai Jalaluddin Raden

¹⁰ Wawancara kepada Afkar Fiyani Yahya selaku Anggota Majelis pada tanggal 15 Oktober 2022.

Sumatra beserta Grub Hadrohnya untuk mengisi acara seperti acara *Walimatul Ursy, Khitanan, dan Tasysakuran* di kediaman lingkungan jamaah yang mengundang.¹¹

1. Faktor Pendukung

Jangan pedulikan dengan keadaan yang membuat berhenti untuk berdakwah teruslah dengan istiqomah. Tapi didalam istiqomah tersebut pasti ada pengorbanan, kejenuhan, atau hal-hal lain yang membuat berhenti untuk melakukan kebaikan. Sehingga jika tidak peduli itu semua dengan keadaan yang merusak kebaikan, maka dapatlah bergelar istiqomah dan berakhir istimewa.¹²

Apapun keadaan dalam berdakwah yang harus dijaga ialah kasih sayang dan adab, karena itu sangat penting. Sebesar apapun permasalahan yang dihadapi dengan adab itu inshaallah akan baik-baik saja. Dan dengan kasih sayang sebesar apapun ujian dihadapkan dengan kasih sayang akan luluh, karena rasullah saw diturunkan dimuka bumi ini adalah menyempurnakan akhlak dan menebar kasih sayang, sehingga islam menyebar seluruh didunia ini.

2. Faktor Penghambat

Tidaklah dikatakan seorang itu berhasil sebelum ia mendapatkan ujian. Ujian itu bukan membuat rusaknya kebaikan yang telah dilakukan, karna dengan ujian itu yang membuat kuat dalam pendirian seorang

¹¹ Wawancara kepada Dimas Aldi Prastyo selaku Anggota Majelis pada tanggal 18 Oktober 2022.

¹² Wawancara kepada kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis pada tanggal 08 Oktober 2022.

siapapun itu. Ujian itu selain menggugurkan dosa juga mendatangkan rahmatnya Allah.

Lantas jika tidak mampu menghadapi ujian yang diberikan cukup banyak diam karena ujian yang terbesar adalah hal yang tidak disukai pada diri. Juga penghambat yang terbesar pada diri sendiri adalah malas. Penghambat yang paling terbesar menuju kesuksesan itu bukan sekeliling kita atau ujian yang menguji kita itu ada pada diri yang malas. Oleh karena itu kemalasan harus dilawan dengan ketaatan yang diajarkan oleh Rasulullah saw, dengan cara menjaga adab serta saling menyayangi sesama makhluk yang membuat pada diri teguh pendirian, maka apapun yang diinginkan pun akan dapat.¹³

C. Cara dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat

Mengenai cara dakwah yang diterapkan oleh Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat. Yang diterapkan dakwah dalam Majelis ini yakni dengan metode menebar kasih sayang sesama makhluknya dengan sesuai yang diajarkan oleh Rasulullah saw dan berdzikir bersama. Dengan sebutan Dzikir Manaqib, berikut tata pelaksanaan dalam Dzikir Manaqib yang dirutinkan oleh Majelis Serambi Aulia Illah.

¹³ Wawancara kepada kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis pada tanggal 08 Oktober 2022.

1. Muqodimah

Sebelum melaksanakan kegiatan dan bacaan dzikir manaqib Syaikh Abdul Qadir Jailani di Majelis Serambi Aulia Illah ini, maka dilakukan dengan melalui beberapa proses yang perlu diperlihatkan, diantaranya yaitu:

1. Hendaknya dilandasi dengan niat yang ikhlas *lillah-billah irrasul-birrasul* sematamata untuk beribadah dan mencari ridha Allah SWT.
2. Diwaktu melakukan permohonan tidak dibenarkan minta kepada Syaikh Abdul Qadir Jailani. Memohon kepada Allah Swt. dengan perantaraan barakah Syaikh Abdul Qadir Jailani dan syafaat Rasulullah SAW.
3. Dalam melakukan permohonan yaitu waktu muraqabah pada Allah, sebaiknya diawali dengan bertaubat atas dosa diri kita, khususnya tujuh anggota badan yaitu, lisan, mata, telinga, tangan, kaki, perut, dan kemaluan, karena dosa menjadi penghalang terkabulnya doa. Kemudian, memohon kuat iman karena tanpa iman segala kenikmatan akan sia-sia. Setelah itu, memohon hajat dengan khusu' dan penuh keyakinan, bahwa Allah Swt kuasa mengabulkan doa kita sedangkan kita sangat tidak berdaya dihadapan Allah.
4. Dalam melakukan wiridan ini sebaiknya dalam keadaan suci dari hadas dan menghadap kiblat serta dilakukan secara istiqomah.

Khusus pada malam jumat dan malam senin kliwon. Dianjurkannya untuk bersama-sama membaca Dzikir Manaqib ini di Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung.¹⁴

Demikian penyampaian yang disampaikan didalam kitab tuntunan dzikir manaqib Syeikh Abdul Qodir Al Jailanai Majelis Serambi Aulia Illah Metro - Lampung oleh pengasuh serta pendiri (Kiyai Jalaluddin Raden Sumatra) Majelis Serambi Aulia Illah Metro Lampung kepada para jamaahnya dan penulis.

2. Prosesi Dzikir Manaqib

Sedangkan proses dzikir manaqib sebagaimana berikut, yaitu:¹⁵

1. Nazhom Pertama sebelum pembacaan dzikir manaqib:

يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ
فَرِّجْ عَلَيَّ الْمُسْلِمِينَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

“Wahai Tuhan yang maha pengasih, lebih dari segala yang mengasihi. Berikanlah kelegaan (kelapangan) kepada orang-orang muslim.”

يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمُ يَا رَبَّنَا يَا كَرِيمُ
وَأَنْتَ نِعَمَ الْمُعِينُ أَنْتَ الْجَوَادُ الْحَلِيمُ

“Wahai Tuhan kami Wahai Yang Maha Mulia, Wahai Tuhan kami Wahai Yang Maha Penyayang. Engkau Yang Maha Pemberi lagi

¹⁴ M. Nashori Kaddafi, *Kitab Tuntunan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al Jailanai Majelis Serambi Aulia Illah Metro - Lampung* (Metro: Percetakan Mandiri, 2015), h, 2-3.

¹⁵ M. Nashori Kaddafi, *Kitab Tuntunan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al Jailanai Majelis Serambi Aulia Illah Metro - Lampung* (Metro: Percetakan Mandiri, 2015), h, 4-52.

bersifat santun, Engkaulah sebaik-baik tempat untuk meminta pertolongan.”

وَأَلَيْسَ نَرْجُو سِوَاكَ فَادْرِكْ إِلَهِي دَرَاكَ
قَبْلَ الْفَنَاءِ وَالْهَلَاكِ يَعْزُمُ دُنْيَا وَدِينًا

“Kami tidak berharap melainkan kepadaMu, maka capaikanlah kami Yaa Ilaahi dengan satu pencapaian. Sebelum datang kehancuran dan kemusnahan yang menular di dunia dan agama.”

وَمَا لَنَا رَبَّنَا سِوَاكَ يَا حَسْبَنَا
يَا ذَا الْعُلَى وَالْعِزِّي وَيَا قَوِيَّ يَا مَتِينُ

“Kami tidak memiliki tumpuan wahai Tuhan kami selain Engkau, Wahai yang cukup diri-Mu sebagai penolong kami. Wahai Pemilik ketinggian dan Kekayaan, Wahai yang Maha Kuat dan Maha Kokoh.”

نَسْأَلُكَ وَاللَّيْ يُؤْتِينَا الْعَدْلَ كَيْ نَسْتَقِيمَ
عَلَى هُدَاكَ الْقَوِيمَ وَلَا نُطِيعُ اللَّعِينُ

“Kepada-Mu kami meminta pemimpin yang menegakkan keadilan, agar kami bisa istiqomah. Berpegang pada petunjuk-Mu yang lurus, dan kami tidak mematuhi orang yang terkutuk.”

عَطَاكَ رَبِّي جَزِيلٌ وَكُلُّ فِعْلِكَ جَمِيلٌ
وَفِيكَ أَمَلْنَا طَوِيلٌ فَجُدْ عَلَيَّ الطَّامِعِينَ

“Pemberian-Mu, ya Tuhanku, amat banyak semua perbuatan-Mu itu indah. Pada-Mu angan kami menjadi panjang, maka bermurahlah pada orang-orang yang berkeinginan besar”

يَا رَبِّ ضَاقَ الْخِنَاقُ مِنْ فِعْلٍ مَا لَا يُطَاقُ
فَأَمْنُنْ بِفَاكِ الْعَلَاقِ لِمَنْ بِدُنْيِهِ رَهِينُ

“Ya tuhanku, leher ini terasa sempit, karena amal yang tidak sanggup ku penuhi. Maka karuniailah, dengan membuka penutup, orang yang tersandra dosanya”

وَاعْفِرْ لِكُلِّ الذُّنُوبِ وَاسْتُرْ لِكُلِّ الْعُيُوبِ
وَاطْفِئْ لِكُلِّ الْكُرُوبِ وَاعْفِ أَدَى الْمُؤْذِيْنَ

“Ampunkanlah semua dosa, tutupilah semua aib. Hilangkan segala kesusahan, jauhkan gangguan orang-orang jahat”

وَإِذَا دَنَا الْإِنصِرَامُ وَاخْتِمَ بِأَحْسَنِ خِتَامٍ
وَرَادَ رَشْحُ الْجَبِينِ وَحَانَ حِينُ الْحَمَامِ

“Sudahilah kami dengan sebaik-baik kesudahan, apabila hampir waktu untuk berpisah. Ketika hampir kepada maut, saat kening bercucur keringat”

ثُمَّ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى شَفِيعِ الْأَنَامِ
وَالْأَلِ نِعْمَ الْكِرَامِ وَالصَّخْبِ وَالتَّابِعِينَ

“Dan shalawat serta salam, curahkanlah kepada pemberi Syafa’at bagi seluruh manusia. Dan keluarganya, orang-orang terhormat yang paling baik, juga para sahabat dan tabi’in.”

2. Melakukan sholat sunnah hajat, dengan niat berikut:

أُصَلِّي سُنَّةَ لِقْضَاءِ الْحَاجَةِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

“Aku shalat sunnah hajat dua rakaat karena Allah SWT.”

3. Membaca *Muroqobah* diawali dengan tawashul yang dibacakan oleh pemimpin dzikir manaqib. Sebagai berikut:

إِلَهِي أَنْتَ مَقْصُودِي وَرِضَاكَ مَطْلُوبِي أَعْطِنِي مَحَبَّتَكَ وَ مَعْرِفَتَكَ، إِلَهِي
عِلْمُكَ كَافٍ عَن سُوَالِي إِكْفِينِي بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ سُؤَالًا، وَكَرَمِكَ كَافٍ عَن مَقَالِي
أَكْرَمْنِي بِحَقِّ الْفَاتِحَةِ مَقَالًا وَحَصِّلْ مَا فِي ضَمْنِي

“Tuhanku hanya Engkau lah yang kumaksud dan hanya keridhoan-Mu lah yang kucari, berilah daku kemampuan untuk mencintai-Mu dan kema'rifat kepada-Mu, Wahai Tuhanku pengetahuan-Mu Maha Cukup dari permohonanku, maka dengan kebenaran suarah Fatihah cukuplah permohonanku ini, dan Kemuliyaan-Mu Maha Cukup dari ucapanku, maka dengan kebenaran surah Fatihah mulyakanlah ucapanku ini dan hasilkanlah apa-apa yang ada dalam hatiku”.

4. Membaca 2 kalimat syahadat.
5. Membaca al-Fatihah ditujukan kepada Nabi Muhammad, para wali, ulama, dan lain-lain.
6. Membaca istighfar untuk kedua orang tua, para guru, kaum muslimin, dan khususnya untuk diri sendiri, masing-masing sebanyak 11 kali.

Dengan lafadz berikut :

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِأَبِي وَأُمِّي، وَارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّبَنِي صَغِيرًا

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِأَسْتَاذِي

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ

أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا

7. Membaca manaqib Kitab Nurul Burhani oleh seorang atau dua orang, para jamaah yang lain membaca dzikir yang dipimpin oleh Kiyai Jalaluddin Raden Sumatra, seperti ini:

- a) Membaca surah al-Ikhlâs sebelas kali, surah al-Falaq satu kali, dan surah an-Nass satu kali.
- b) Taslim atau ucapan Salam dan Salawat kepada Nabi Muhammad, sebagai berikut:

اللهم صل وسلم على سيدنا ومولانا محمد وعلى آل سيدنا ومولانا (x٣٣)

محمد

الصلاة والسلام عليك يا رسول الله (x٣٣)

صلى الله على محمد (x١٠٠)

- c) Membaca sholawat taisir, sebagai berikut :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ ، صَلَاةً تَفْتَحُ لِي

بِهَا بَابَ الرِّضَا وَالتَّيْسِيرِ ، وَتَغْلِقُ بِهَا عَنِّي بَابَ الشَّرِّ وَالتَّعْسِيرِ ،

وَتَكُونُ لِي بِهَا وِلْيًا وَ نَصِيرًا ، يَا نِعْمَ الْمَوْلَى وَيَا نِعْمَ النَّصِيرُ . وَعَظِفْ

قُلُوبَ الْعَالَمِينَ بِأَسْرِهِمْ عَلَيَّ وَاللِّسَنِي قَبُولًا بِشَلْمَهَتْ

“Ya Allah limpahkanlah shalawat dan rahmat atas junjungan kami Nabi Muhammad, semoga dengan shalawat itu Engkau bukakan segala kemudahan bagi kami, Engkau kuncikan pintu kejahatan dan kesulitan bagi kami, dan Engkau selalu jadi pelindung dan

penolong bagi kami. Wahai Dzat sebaik-baik pelindung dan penolong dengan kemulyaan (Nabi Muhammad) yang membawa kabar gembira, yang memberi peringatan dan yang seperti bulan purnama, berilah rahmat atas keluarga Nabi dan sahabat Nabi serta berilah keselamatan.”

d) Membaca beberapa asmaul husna, sebagai berikut:

يا هدي يا عليم يا خبير يا مبين (x٣٣)

“Wahai Dzat yang Memberi petunjuk, Wahai Dzat yang Maha Mengetahui, Wahai Dzat Yang Maha Waspada, Wahai Dzat Yang Maha Nyata”.

يا كفي يا غني يافتح يارزاق (x١١)

“Wahai Dzat yang Maha Cukup, Wahai Dzat yang Maha Kaya, Wahai Dzat yang Membuka, Wahai Dzat yang Maha Memberi Rezeki.

رب يسر ولا تعسر (x٣) رب تمم بالجير (x١١)

“Wahai Tuhanku mudahkanlah urusan kami, Jangan engkau sulitkan urusan kami. – Wahai Tuhanku sempurnakanlah kami dengan kebaikan.”

e) Membaca dzikir dibawah ini :

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ (x١٨٠)

“Tiada Tuhan, selain Allah”

لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ (x٧)

“Bahwa tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim.”

يا الله يا حي يا قيوم (x١٠٠)

“Ya Allah, Wahai Dzat yang Maha Hidup, Wahai Dzat Yang berdiri sendiri”

حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ نِعْمَ الْمَوْلَى وَنِعْمَ النَّصِيرُ (x٣٣)

“Allah mencukupi kami, Allah Sebaik-baik Dzat yang mengurus, Sebaik-baik pelindung, sebaik-baik penolong.”

رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا إِنَّكَ أَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ آمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ (x٣)

“Wahai Tuhan Kami terimalah (doa) dari kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, kabulkanlah (doa kami) Wahai Tuhan Semesta Alam”

f) Membaca Sholawat Nariyah bersama-sama

8. Membaca Nazhon *ibadallah*, seperti ini:

عِبَادَ اللهِ رَجَالَ اللهِ أَغْنَيْنَا لِأَجْلِ اللهِ

“Wahai Hamba hamba Allah, Wahai wali-wali Allah. Tolonglah kami karena Allah”

وَكُونُوا أَوْلِيَانَا لِلَّهِ عَسَى نَخْطِيَ بِفَضْلِ اللهِ

“Sudilah kiranya kalian menjadi penolong kami. Semoga (dengan *wasilah* kalian semua), kami bisa beruntung memperoleh karunia dari Allah.”

وَيَا أَقْطَابُ وَيَا نُجَابُ وَيَا سَادَاتُ وَيَا أَحْبَابُ

“Wahai para Wali Qutub, wahai para Wali Anjab, wahai para pemimpin dan para kekasih Allah.”

وَأَنْتُمْ يَا أَلَى الْأَلْبَابِ تَعَالَوْا وَانصُرُوا لِلَّهِ

“Dan kalian semua, wahai pemilik akal yang sempurna, datang dan tolonglah (kami) karena Allah.”

سَأَأْتِيكُمْ سَأَلًا كُمْ وَلِلزُّلْفِ رَجَوْنَكُمْ

“Kami memohon kepada kalian, kami meminta kepada kalian semua, dan kami berharap kepada kalian agar kami bisa memperoleh kedekatan (dengan Allah).”

وَفِي أَمْرِ قَصْدِنَاكُمْ فَشَدُّوا عَزْمَكُمْ لِلَّهِ

“Kami menghendaki kalian (untuk menjadi penolong kami) dalam satu persoalan, dengan berharap agar tekad kalian menjadi semakin bulat (dan kuat untuk menolong kami) karena Allah.”

فَيَارَبِّي بِسَادَاتِ تَحَقَّقْ لِي إِشَارَتِي

“Wahai Tuhanku, dengan wasilah para pembesarku (para wali), wujudkanlah semua keinginanmu itu.”

عَسَى تَأْتِي بِشَارَةٍ وَيَصْفُ وَفَنُنَا لِلَّهِ

“Semoga datang semua hal yang menggembirakanku, sehingga waktu yang kami pergunakan untuk beribadah, bisa menjadi murni dan ikhlas karena Allah.”

بِكَشْفِ الْحَجَبِ عَنْ عَيْنٍ - وَرَفْعِ الْبَيْنِ مِنْ بَيْنِ

“(Kabulkanlah semua itu) dengan cara menyingkap hijab dari pandangan kami, dan meniadakan jarak pemisah antara aku dan Engkau.”

وَطَمَسِي الْكَيْفِ وَالْعَيْنِ بِنُورِ الْوَجْهِ يَا اللَّهُ

“Serta dengan (cara) menghapus keraguan (yang timbul dari pikiran dan pertanyaan nakal) berupa: bagaimana DzatMu ? dan di mana tempatMu?, Berkat nur cahaya DzatMu ya Allah.”

صَلَاةُ اللَّهِ مَوْلَانَا عَلَى مَنْ بِالْهُدَى جَنَّا

“Semoga rahmat Allah, Tuhan kami, tetap dilimpahkan atas Nabi yang telah datang kepada kami dengan membawa petunjuk.”

وَمَنْ بِالْحَقِّ أَوْلَانَا شَفِيعَ الْخَلْقِ عِنْدَ اللَّهِ

“Nabi yang (juga) telah menunjukkan kebenaran (agama Islam) kepada kami, yaitu seorang Nabi yang (kelak di-anugerahi oleh Allah untuk) bisa memberikan syafaat kepada semua makhluk.”

10. Membaca doa manaqib yang dipimpin langsung oleh kyai Jalaluddin Raden Sumtra dengan diikuti oleh para jamaah Majelis Serambi Aulia Illah.

D. Analisis Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat

Majelis merupakan salah satu bentuk organisasi dakwah sebagai tempat pembelajaran Islam. Sedangkan da'i adalah orang yang mengajak dan mendorong orang lain untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran Islam.

Sebagai pembelajaran Islam, da'i dan majelis diakui telah menyumbangkan peran yang amat besar dalam ikut serta mencerdaskan kehidupan umat dan bangsa, khususnya dalam pengajaran agama dan membawa manfaat dan kemaslahatan bagi umat, apalagi bagi mereka yang menjadi anggota dan jama'ahnya.

Strategi dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Metro Pusat adalah sebagai berikut:

1. Strategi *Tadzkiyah* (Menyucikan Jiwa)

Strategi tazkiyah melalui aspek kejiwaan. Salah satu misi dakwah adalah menyucikan jiwa manusia. Kekotoran jiwa dapat menimbulkan berbagai masalah baik individu atau social, bahkan menimbulkan berbagai penyakit, baik penyakit hati atau badan. Sasaran strategi ini bukan pada jiwa yang bersih, tetapi jiwa yang kotor. Tanda jiwa yang kotor dapat dilihat dari gejala jiwa yang tidak stabil, kemanan yang tidak istiqamah seperti akhlak tercela lainnya seperti serakah, kikir dan sebagainya.

Dengan strategi ini diharapkan para jamaah yang datang di Majelis serambi Aulia Illah dapat merasakan pesan yang disampaikan oleh apa yang telah dikaji dalam *ta'lim* maupun bacaan istigosah yang telah di lafalnya. Sebagai arahan hidup dalam menjadi bermasyarakat juga berpedoman pada al – quran dan al – hadist, serta tak luput dari ijma' ulama dan qiasnya, menurut faham *ahlussunnah wal jamaah*.

2. Strategi *Ta'lim*

Strategi ta'lim bersifat lebih mendalam, dilakukan secara formal dan sistematis. Artinya, strategi ini hanya dapat diterapkan pada mitra dakwah yang tetap, dengan kurikulum yang telah dirancang, dilakukan secara bertahap, serta memiliki target dan tujuan tertentu. Rasulullah Saw, mengajarkan al-Qur'an dengan strategi ini, sehingga banyak sahabat yang hafal al-Qur'an dan mampu memahami kandungannya. Agar mitra dakwah dapat menguasai ilmu Fiqih, ilmu Tafsir, atau ilmu Hadis, pendakwah perlu membuat metode pembelajaran, sumber rujukan, target dan tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya. Dan tentu membutuhkan waktu yang lama.

Metode dakwah yang diterapkan di Majelis Serambi Aulia Illah merupakan suatu kegiatan transfer ilmu agama Islam dari mu'allim (guru) kepada muta'allim (santri/jamaah) yang dilakukan secara rutin untuk menambah pengetahuan keagamaan, memperkuat iman, dan menanamkan akhlak mulia sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sehingga majelis mempunyai peran penting dalam proses meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat.

Metode majelis ta'lim yang digunakan Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di metro pusat yaitu dengan metode campuran, berarti satu majelis ta'lim menyelenggarakan kegiatan pendidikan atau pengajian tidak dengan satu

macam metode saja, melainkan dengan berbagai metode secara berbeda-beda. Kegiatan pengajian tersebut sudah dilakukan secara rutin oleh Majelis Serambi Aulia Illah pada setiap malam jumat dan malam senin di Majelis Serambi Aulia Illah.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan pemahaman agama yang baik dari masyarakat. Pengajian yang sebelumnya sedikit peminatnya dan sekarang sudah tersebar dimana-mana, menjadi antusias yang mengikuti pengajian serta masyarakat yang sebelumnya belum sedikitnya memahami keagamaan yang mana menjaga adab dan istiqomah yang diajarkan oleh pengasuh majelis, sudah mulai baik yang sesuai dengan kultur baik itu dari segi berperilaku, maupun pola pikirnya serta menjadikan pengajian sebagai peningkatan pemahaman keagamaan yang diterapkan di lingkungan setempat.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian tentang strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat. Dilaksanakan pada malam Jumat dan malam Senin. Sebelum melaksanakan, para jamaah diwajibkan untuk bersuci. Pelaksanaan tersebut melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan, yaitu dimulai dengan pembukaan dan diakhiri dengan penutup. Di akhir pelaksanaan Istighosah, berzikir dan do'a bersama. Yang dipimpin oleh Kyai Jalaluddin Raden Sumatra
2. Cara dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat di Metro Pusat. Kondisi jamaah yang mengikuti kajian di Majelis Serambi Aulia Illah merasa lebih tenang, khusyu, senang, tidak tertekan dan lingkungan yang sunyi dapat meningkatkan kekhusyuan. Selain itu dzikir manaqib merupakan salah satu cara *wasilah* jamaah yang dipimpin oleh Kyai Jalaluddin Raden Sumatra. Untuk mengharapkan pertolongan Allah SWT agar di dalam menjalankan kehidupan ini selalu mendapat ketenangan,

kemudahan dan segala keinginan dikabulkan Allah SWT baik penghapusan dosa, hidayah, rezeki dan musibah.

3. Bagi setiap muslim pun harus wajib terus belajar dalam memahai agama islam dengan penuh khidmat agar istiqomah dalam menjalani kehidupan. Dan lawan lah malas tersebut dengan ketaatan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW, dengan cara menjaga adab serta saling menyanyangi sesama makhluk.

B. Saran

Berdasarkan haasilpenelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk para jamaah majelis lebih memberikan perhatian dan meningkatkan lagi kegiatan keagamaan dalam memperkuat iman dan pengetahuan tentang agama Islam sehingga masyarakat dapat mengetahuinya dan menerapkannya dikehidupan sehari-hari.
2. Bagi Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah guna meningkatkan pengetahuan dakwah dalam menghadapi persoalan yang ada ditengah-tengah masyarakat khususnya yang beragama islam.
3. Bagi peneliti dapat menambah pengalaman tentang penelitian yang telah dilakukan.
4. Bagi peneliti berikutnya untuk diteliti lebih lanjut dan untuk peneliti lainnya untuk melanjutkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muslimin, *Strategi Dakwah Pondok Pesantren Al-Qalam Dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Remaja Di Desa Tenda Kecamatan Langke Rembong Kab Manggarai tengah*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021.
- Ali Moertopo, *Strategi Kebudayaan*, Jakarta: Proklamasi, 2000
- Amien Wibowo, *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Zikir Dan Sholawat Jumaro Surakarta*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015
- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, Edisi Pertama, 2011.
- Ardial, *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam (ed) Majelis, *Ensiklopedia Islam*, Jakarta: Ihtiar Baru Van Hoeve, 2004
- Edi Iryanto, *Strategi Dakwah Majelis Rasulullah Saw Dalam Menjaga Loyalitas Jama'ah*, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatulloh Jakarta, 2015.
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah: Tinjauan Aspek Hukum dalam Berdakwah diIndonesia*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, Cet.1, 2000.
- Husein Umar, *Strategi Manajemen In Action*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2001
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2006
- Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008
- Maimun Ibrahim, "Strategi Dakwah di Kalangan Intelektual", dalam jurnal *Dakwah Tekstual dan Kontekstual : Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Edisi revisi, Yogyakarta: Ak Group, Cet.3, 2006.

- M. Nashori Kaddafi, *Kitab Tuntunan Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al Jailanai Majelis Serambi Aulia Illah Metro - Lampung* (Metro: Percetakan Mandiri, 2015)
- Mohammad Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, Edisi Pertama, 2004.
- Onong Uchayana Effendi, *Ilmu Komunikasi, Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. 1, 2000.
- Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2001.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007
- Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: CV Alfabeta, 2010
- Solihin, Ismail. *Manajemen Strategik*. Bandung: Erlangga, 2012.
- Soelistiyowati, Endang dan Nugroho, Vincent. *Strategi Komunikasi Untuk Sukses Menjalani Relasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Syukir, Asmuni. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1986.
- Tasmara Toto. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Media Pratama, 1987.
- Tisnawati, Ernie dan Saefullah, Kurniawan. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Pustaka Media Group, 2005.
- Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, Jakarta: P.T Al-Mawardi Prima, Cetakan Pertama, 2004.
- Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* Jakarta: Wijaya, 2000
- Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, Cetakan kedua, 2002
- Tutty Alawiyah, *Menegemen Majelis Taklim* Jakarta: Pustaka Intermedia, 2009
- Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Rajawali Pers, Cet. 2, 2012.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

NO	Keterangan	Januari 2022	Feb 2022	Maret 2022	April 2022	Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Ags 2022	Sep 2022	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022
1	Penyusunan proposal												
2	Seminar proposal												
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal												
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)												
5	Penentuan Sampel penelitian												
6	Kroscek kefaldan data												
7	Penulisan laporan												
8	Sidang Munaqosyah												
9	Penggandaan laporan dan publikasi												



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 290/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2021
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

02 Juni 2021

Yth.
Hemlan Elhany, M.Ag
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Penyiaran Dakwah Secara Kolektif dan Inovatif di Majelis Serambi Aulia Allah Metro Lampung

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian suarat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1297/In.28/D.1/TL.00/10/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN MAJELIS SERAMBI
AULIA ILLAH METRO LAMPUNG
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1296/In.28/D.1/TL.01/10/2022, tanggal 04 Oktober 2022 atas nama saudara:

Nama : **RIFQI RAHMANDA RAMLI**
NPM : 1803062069
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH METRO LAMPUNG, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI METRO PUSAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 04 Oktober 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 1296/In.28/D.1/TL.01/10/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RIFQI RAHMANDA RAMLI**
NPM : 1803062069
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH METRO LAMPUNG, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI METRO PUSAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 04 Oktober 2022

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH SYEIKH ABDUL QODIR AL JAILANI METRO - LAMPUNG

ALAMAT: Jl. Imam Bonjol Hadimulyo Barat Metro Pusat Kota Metro 34111

SURAT BALASAN

Nomor:

Hal : Balasan
Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
- Di Tempat

Dengan Hormat

Bismillahirrahmanirrahiim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agus Susanto
Jabatan : Sekretaris Pengurus Harian Majelis Serambi Aulia Illah Metro – Lampung

Dengan ini Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (IAIN Metro)

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian Tugas Akhir ini di Majelis Serambi Aulia Illah Metro – Lampung. Sebagai syarat penyusunan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul :

“Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat Di Metro Pusat”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Metro, 16 Oktober 2022

Hormat Kami



Agus Susanto

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1521/In.28/S/U.1/OT.01/12/2022

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1803062069

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 05 Desember 2022
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-1570/In.28/J.1/PP.00.9/12/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Rifqi Rahmadani Ramli
NPM : 1803062069
Judul : Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat di Metro Pusat

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 21 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 6 Desember 2022

Ketua Jurusan,



Astuti Pamminingsih

*coret yang tidak perlu

**STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM
MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT
DI METRO PUSAT**

OUT LINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Strategi
 - 1. Tahapan Strategi
 - 2. Karakteristik Strategi

B. Pengertian Dakwah

1. Dasar – Dasar Dakwah
2. Unsur – Unsur Dakwah

C. Majelis

1. Pengertian Majelis
2. Tujuan Majelis

D. Meningkatkan Pemahaman

E. Pengertian Keagamaan

F. Pengertian Masyarakat

1. Tingkatan – tingkatan Masyarakat
2. Bentuk – bentuk Masyarakat

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Tehnik Penjamin Keabsahan Data

E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Majelis Serambi Aulia Illah

B. Strategi dakwah Majelis Serambi Aulia Illah

C. Cara dakwah yang diterapkan Majelis Serambi Aulia Illah

D. Analisis Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi,



HEMLAN ELHANY, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004

Metro, 01 September 2022
Mahasiswa Ybs,



RIFQI RAHMANDA RAMLI
NPM. 1803062069

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI DAKWAH MAJELIS SERAMBI AULIA ILLAH DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN MASYARAKAT DI METRO PUSAT

A. WAWANCARA

- 1. Wawancara diberikan kepada Pembina/Pendiri Majelis Serambi Aulia Illah adalah sebagai berikut:**
 1. Apa saja kegiatan yang ada dalam Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 2. Bagaimana kegiatan di Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 3. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam berdakwah pada Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 4. Sudah berapa tahun kegiatan Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 5. Sejauh ini apakah strategi yang dilakukan berjalan dengan baik?

- 2. Wawancara diberikan kepada Ketua Pengurus Harian Majelis Srambi Aulia Illah adalah sebagai berikut:**
 1. Bagaimana tanggapan masyarakat tentang adanya Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 2. Bagaimana kegiatan Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 3. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam berdakwah pada Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 4. Kapan saja kegiatan dakwah yang di lakukan Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 5. Sejauh ini apakah strategi yang dilakukan berjalan dengan baik?

- 3. Wawancara diberikan kepada Anggota Majelis di Majelis Serambi Aulia Illah adalah sebagai berikut:**
 1. Apakah kegiatan-kegiatan dakwah mendapat dukungan dari masyarakat?
 2. Apa saja ajaran pokok di dalam Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat?
 3. Kapan saja Majelis Serambi Aulia Illah melakukan Dakwah?

4. Bagaimana menurut pendapat anda terhadap Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan di Metro Pusat?
5. Bagaimana perkembangan Majelis Serambi Aulia Illah sekarang ini?

B. OBSERVASI

1. Pengamatan tentang Strategi Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat.
2. Pengamatan metode dakwah di Majelis Serambi Aulia Illah.
3. Pelaksanaan kegiatan pada Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah Berdirinya Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat.
2. Rutinitas dalam kegiatan pelaksanaan Dakwah Majelis Serambi Aulia Illah di Metro Pusat.
3. Pelaksanaan Istighotsah Dzikir Manaqib Syeikh Abdul Qodir Al Jaelani.
4. Foto-foto dokumentasi selama penelitian

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Skripsi,

Metro, 01 September 2022
Mahasiswa Ybs,


HEMLAN ELHANY, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004


RIFQI RAHMANDA RAMLI
NPM. 1803062069






KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

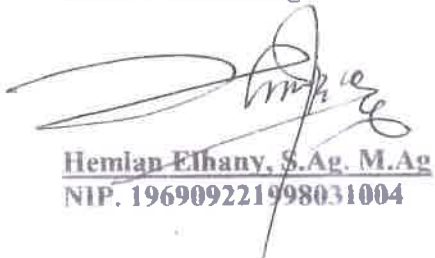
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat 25/3 /22	<u>Koreksi BAB I</u> - kata pengantar diperbaiki, Permisivitas tanda tangan - Halaman I Lbm Cantumkan Survey/wawancara dengan Siswa/loasi Penelitian - Halaman 2. teori tentang Da'wah ditambah footnote	  

Dosen Pembimbing


Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004

Tanda Tangan Mahasiswa


Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
2.	SENIN 28/3 /22	<u>Koreksi BAB II</u> - Nomor halaman 9, dibekah - Halaman 9, + footnote - Halaman 10, ketik / spasi - Halaman 11, Pengertian Dakwah + teori - Halaman 12, Ayat Al-Qur'an ketik 2 spasi antara	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004

Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069



KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.mctrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@mctrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
3.	SENIN 28/3 /22	<ul style="list-style-type: none">- Halaman, 1f. unsur-unsur Dakwah + teori lain- Dielaskan satu persatu unsur-unsur Dakwah.- Halaman 15, pengertian majelis + teori- Halaman 16, tujuan majelis + teori dan beri nomor urut tujuan tersebut.	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa



Hendan Elbany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004


Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022


No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
9.	Selasa 29/3 /22	<ul style="list-style-type: none"> - Halaman 18, pengertian keasamaan + teori lagi - Pengertian masyarakat pada halaman 19 + teori selkanto "sosiologi masyarakat" - Halaman 20, + teori fungkadan - fungkadan masyarakat dan bentuk - bentuk masyarakat 	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa



Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004




Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
5.	Tam'at 15/4 /22	<p> Koreksi BAB III</p> <ul style="list-style-type: none"> - Halaman 21, nomor Halaman di bawah - Halaman 21, B. sumber pada etiket 1 Halaman Tergang di sebelah - Halaman 23, Diakhir Buang yang dicoret kata-kata nya - Halaman 24, Buang semua 	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa


Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
 NIP. 196909221998031004


Rifqi Rahmanda Ramli
 NPM. 1803062069



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroia.ac.id E-mail: iaimetro@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
G.	Rabu 20/4 22	<ul style="list-style-type: none">- Halaman 25, Alinea awal dibuang- Senda Coretannya dibuang- Halaman 26, Dokumentasi diperbaiki, Alinea ke 3 dan alinea akhir dibuang- Halaman 27, dibuang semua- Halaman 28, Alinea akhir diperbaiki	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004

Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroainiv.ac.id E-mail: iainmetro@mcrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
7.	SEMIN 12/9 22	Hasil koreksian BAB I, II, III - Perbaiki kata pengantar - Halaman 2, Alurcan 3 diganti - Halaman 16, deskripsi 2 spasi - Halaman 24, ketik 2 spasi - Halaman 30, triangulasi : 1. Reduksi kata 2. Penyajian kata 3. Kesimpulan	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa

Hemlan Ethany, S.Ag., M.Ag
NIP. 196909221998031004

Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiau.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
8.	KAMIS 29/9 /22	ACC BAB I, II, III <hr/> urus syarat izin research	
9.	Kamis 10/11 /22	Koreksi BAB IV <hr/> -halaman 7, Pertanyaan penelitian ditambah. -Halaman 38, Gambaran Abstrak -Halaman 39, Footnote ditambah	

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa



Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004



Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiaain.ac.id E-mail: iaainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	10. SENIN 21/11 /22	<ul style="list-style-type: none">- Halaman 41, Ditambah Visi dan misi majelis serambi- Halaman 43, Ditambah Strategi <p style="text-align: center;">Koreksi: Bab V</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none">- Halaman 60, Kesimpulan buat Nomor I dan 2.- Halaman Daftar Pustaka diperbaiki- Tidak paham tanya langsung ke dosen	 

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Mahasiswa


Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004


Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15a Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iaimetro@metroiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Rifqi Rahmanda Ramli
NPM : 1803062069

Jurusan : KPI
Semester : IX /2022

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
11.	SEPIN 5/10 /22	<u>Perbaikan</u> - Halaman Daftar isi lihat pedoman - Halaman BAB V No.1 Simpulan da'wah dengan strategi A@@ BAB, IV & V	
11	Rabu 7/ 12-22	Sesuai penyempurnaan Daftar Uraian munggal.	

Dosen Pembimbing

Hemlan Elhany, S.Ag. M.Ag
NIP. 196909221998031004

Tanda Tangan Mahasiswa

Rifqi Rahmanda Ramli
NPM. 1803062069

DOKUMENTASI



Dokumentasi Foto kegiatan Majelis Serambi Aulia Illah Pada Pengajian Rutin Senin Kliwon,



Foto Wawancara dengan Kyai Jalaluddin Raden Sumatra selaku Pengasuh Majelis Serambi Aulia Illah, pada tanggal 08 Oktober 2022.



Foto Wawancara dengan Maulana selaku Ketua Pengurus Majelis Serambi Aulia Illah, pada tanggal 10 Oktober 2022.



Foto Wawancara dengan Afkar Fiyah Yahya selaku Anggota Pengurus Majelis Serambi Aulia Illah, pada tanggal 15 Oktober 2022.



Foto Wawancara dengan Dimas Aldi Prastyo selaku Anggota Pengurus Majelis Serambi Aulia Illah, pada tanggal 18 Oktober 2022.



Dokumentasi Foto kegiatan dakwah rutin setiap malam jumat dan malam senin Majelis Serambi Aulia Illah.



Dokumentasi Foto kegiatan kajian rutin santri Majelis Serambi Aulia Illah.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rifqi Rahmanda Ramli dilahirkan dikelurahan Metro, Kota Metro. pada tanggal 1 Agustus 1999, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Fremawati. Bertempat tinggal di Jalan Wijaya Kesuma 15 polos Metro Pusat.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDN 1 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP TMI Pondok Pesantren Roudlatul Quran Kota Metro dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA 1 Maarif Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di mulai pada Tahun 2018.

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Rifqi Rahmanda Ramli dilahirkan dikelurahan Metro, Kota Metro. pada tanggal 1 Agustus 1999, anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Ramli dan Ibu Fremawati. Bertempat tinggal di Jalan Wijaya Kesuma 15 polos Metro Pusat.

Pendidikan dasar penulis di tempuh di SDN 1 Metro Pusat dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di SMP TMI Pondok Pesantren Roudlatul Quran Kota Metro dan selesai pada tahun 2014, sedangkan Pendidikan Menengah Atas di tempuh di SMA 1 Maarif Metro dan selesai pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikan strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di mulai pada Tahun 2018.